

**SKRIPSI**

**PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GUNUNG TIGA**

**Oleh:**

**KRISTIANA  
NPM. 1701050103**



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1443 H / 2022 M**

# **PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GUNUNG TIGA**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:**

**KRISTIANA  
NPM.1701050103**

**Dosen Pembimbing:**

**SUHENDI, M.Pd.**

**JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1443 H / 2022 M**

## PERSETUJUAN

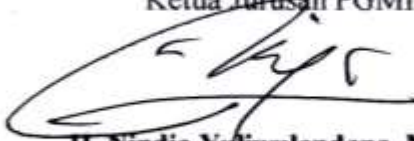
Nama : Kristiana  
NPM : 1701050103  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 DI  
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GUNUNG TIGA

## MENYETUJUI


Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, Mei 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

  
**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

Pembimbing,

  
**Suhendi, M.Pd**  
NIP. 19730625 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Permohonan dimunaqsyahkan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

*Asslamualaikum. Wr. Wb*

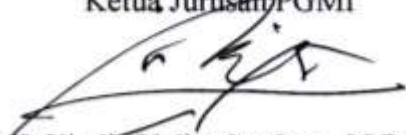
Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Kristiana  
NPM : 1701050103  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GUNUNG TIGA

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan untuk dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.


*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

  
**G. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, Mei 2022

Pembimbing,

  
**Suhendi, M.Pd**  
NIP. 19730625 200812 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

No: B-2853/In-28-1/b/pp-00.9/06/2022

Skripsi dengan judul PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GUNUNG TIGA, yang disusun Oleh: Kristiana, NPM : 1701050103, Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis/09 Juni 2022

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Suhendi, M.Pd  
Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd  
Penguji II : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I  
Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## **ABSTRAK**

### **PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GUNUNG TIGA**

**Oleh:  
KRISTIANA**

Akhir-akhir ini pendidikan secara tatap muka tidak dapat dilaksanakan akibat wabah suatu penyakit yang menyebar disebabkan oleh virus bernama corona atau lebih dikenal dengan istilah covid-19. Dengan adanya virus COVID-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Salah satunya pendidikan, hal ini mengakibatkan segala kegiatan didalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini Bagaimana perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian Serta kesiapan guru dan siswanya dalam proses kegiatan belajar mengajar secara daring di masa pandemi Adapun tujuan penelitian ini Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian serta kesiapan guru dan siswa di SDN 1 Gunung Tiga, dalam pembelajaran masa pandemi covid-19 ini

Bentuk penelitian yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah tiga orang siswa yang berada di kelas dua, guru serta orang tua siswa. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Tehnik analisis data terdiri dari mereduksi data, menyajikan data dan menyimpulkan. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik.

Hasil dan kesimpulan penelitian ini antara lain terbagi menjadi tiga aspek yaitu dalam perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian pembelajaran serta kesiapan guru dan siswa dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Pembelajaran masa pandemi dilaksanakan secara daring dengan menyusun perencanaan pembelajaran dari membuat materi, media pembelajaran serta membuat RPP sudah telaksana. Dalam proses pembelajaran meliputi metode, Strategi, alokasi waktu, pendekatan, sudah terlaksana adapun penilaian pembelajaran sebagai perencanaan pembelajaran online dilakukan dengan penilaian portofolio berfokus pada penilaian kognitif peserta didik. hasil belajar diperoleh hasil belajar siswa tidak semua tercapai disebabkan berbagai faktor seperti siswa tidak mempunyai handphone, akses jaringan dll. Adapun kesiapan siswa sudah hampir memadai hanya beberapa siswa saja yang belum. Serta kesiapan guru dalam pembelajaran yakni dalam hal kondisi fisik, mental, dan emosional sangat siap, sedangkan dalam hal menyusun bahan ajar secara digital, alat elektronik untuk menunjang pelajaran serta kuota internet guru belum siap.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Masa Pandemi, Covid-19

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kristiana  
NPM : 1701050103  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan di daftar pustaka.

Metro, Maret 2022

Yang menyatakan



**KRISTIANA**  
NPM. 1701050103

## MOTTO

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمًا ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS. Al-Alaq, Ayat (96) : 1-5



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan terselesainya Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku, ayahanda Syahid Effendi S.Pd, dan Ibunda Masidah yang tercinta yang telah memberikanku kasih sayang dan menjadimotivasi terbaik dalam hidupku. Serta dorongan moril maupun materil, doatulus yang tiada henti-hentinya dan segalanya yang tak mungkin dapat aku balas dengan beribu-ribu kata. Terima kasih kuucapkan berkat kalian akubisasekuat dan setegarini. Semoga surga yang kelak menjadi balasan bagi kasih sayang, cinta, serta pengorbanan ayahanda dan ibunda.
2. Kakak-kakakku terima kasih telah memberiku semangat. Terkhusus Emalia, terimakasih selalu ada untukku, memberiku semangat dan motivasi tiada henti, semoga kelak suksesankulah yang akan membalasnya.
3. Keluarga besar PGMI 2017, terkhusus PGMI B 2017 terimakasih atas kekeluargaannya, Kerja sama serta senantiasa saling memberikan semangat.
4. Bapak dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan demi tercapainya penyelesaian tugas akhir ini.
5. Sahabat-sahabatku Group jametku ( dwi, nadya dan maria) terimakasih telah menemaniku dari semester awal hingga akhir, semoga kelak kita temukan kesuksesan kita *Keep stronggg*.
6. Dan terimakasih juga terkhusus untuk Rahmad Ardiansyah yang telah mensupportku di masa-masa semester tua ini.
7. Almamaterku tercinta yang kubanggakan IAIN Metro

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti haturkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dalam upaya penyelesaian skripsi penelitian ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA., selaku Rektor IAIN Metro.
2. Drs. H. Zuhairi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro.
4. Suhendi, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Demikianlah saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Mei 2022

Penulis,



**Kristiana**

NPM.1701050103

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1. Tujuan Penelitian .....	5
2. Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Definisi Pembelajaran .....	7
1. Prinsip-Prinsip Pembelajaran .....	8
2. Pembelajaran Tatap Muka.....	9
3. Pembelajaran Daring .....	13
4. Prinsip-prinsip Pembelajaran Daring .....	19
5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring .....	20
B. Perencanaan Pembelajaran .....	22
C. Siswa (Peserta Didik) .....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	27
1. Jenis Penelitian.....	27
2. Sifat Penelitian .....	27
B. Sumber Data.....	28
1. Sumber Data Utama (Primer).....	29
2. Sumber Data Tambahan (Sekunder) .....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Wawancara ( <i>Interview</i> ) .....	30
2. Observasi .....	32
3. Dokumentasi.....	33
D. Instrumen Penelitian.....	34
1. Wawancara Guru Kelas.....	35
2. Wawancara Orang Tua.....	36
3. Wawancara Siswa .....	37
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	37
F. Teknik Analisa Data.....	39
1. Redukasi Data.....	40
2. Penyajian Data ( <i>Display Data</i> ).....	40
3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi .....	40

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum SD Negeri 1 GunungTiga.....	41
1. Visi Sekolah .....	42
2. Misi Sekolah .....	42
3. Tujuan Sekolah.....	43
4. Profil Sekolah.....	44
5. Lokasi Penelitian Yakni di SDN 1 Gunung Tiga, Tepatnya di Jalan Raya Gunung tiga Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung .....	46

B.	Deskripsi Hasil Penelitian .....	46
1.	Deskripsi Perencanaan Pembelajaran .....	46
2.	Deskripsi Proses dan Penilaian Pembelajaran.....	49
3.	Kesiapan Siswa dan Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar .....	58
C.	Pembahasan.....	60
<b>BAB V PENUTUP</b>		
A.	Simpulan.....	66
B.	Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel	3.1	Kisi –kisi Instrumen Penelitian Pembelajaran masa pandemi Covid 19.....	35
Tabel	3.2	Kisi-kisi Pedoman Wawancara untuk Guru .....	36
Tabel	3.3	Kisi-kisi Pedoman Wawancara untuk Orang Tua .....	36
Tabel	3.4	Kisi-kisi Pedoman Wawancara untuk Siswa .....	37
Tabel	4.1	Data Guru Pegawai SDN 1 Gunung Tiga.....	45
Tabel.	4.2	Data Siswa Kelas 2 SDN 1 Gunung Tiga.....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	4.1	Denah Lokasi SDN 1 Gunung Tiga.....	40
--------	-----	-------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline .....	71
2. Alat Pengumpulan Data.....	74
3. Hasil Wawancara.....	80
4. Hasil Observasi.....	88
5. Nilai Siswa Kelas II.....	90
6. Surat Izin Prasurvey .....	91
7. Surat Balasan Pra Survey .....	92
8. Surat Bimbingan Skripsi .....	93
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	94
10. Surat Tugas dari IAIN Metro .....	103
11. Surat Izin Research .....	104
12. Surat Balasan Research .....	105
13. Surat Bebas Pustaka Jurusan PGMI.....	106
14. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan IAIN Metro .....	107
15. Surat Keterangan Lulus Uji Turnitin .....	108
16. Dokumentasi Penelitian .....	110
17. Riwayat Hidup .....	114



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Wabah *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) yang telah melanda kurang lebih 215 negara di dunia memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya di lembaga sekolah dasar. Untuk melawan Covid-19 pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial (*social distancing*) dan menjaga jarak fisik (*physical distancing*). Memaksa memakai masker dan selalu mencuci tangan. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pemerintah telah melarang Lembaga sekolah dasar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan kegiatan proses belajar mengajar secara daring atau online (Surat edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020).<sup>2</sup>

Dalam mencegah penyebaran Covid-19, WHO memberikan himbauan untuk menghentikan acara-acara yang dapat menyebabkan massa berkerumunan. Maka dari itu pembelajaran tatap muka yang mengumpulkan banyak siswa di dalam kelas ditinjau ulang pelaksanaannya. Kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar harus diselenggarakan dengan skenario yang mampu mencegah berhubungan secara fisik, antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa. Penggunaan teknologi digital dapat memungkinkan siswa dengan guru melaksanakan proses kegiatan belajar

---

<sup>2</sup>Nurdin "Kendala Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di MIN 4 Bungo." *JIPTI*, No.01/2021,28-29.

mengajar walaupun mereka berada ditempat yang berbeda. Bentuk proses kegiatan belajar mengajar yang dapat dijadikan solusi dalam masa pandemi Covid-19 adalah pembelajaran daring. Penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional (Zhang).<sup>3</sup>

Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat *mobile* seperti *smartphone* atau telepon android, laptop, komputer, tablet, dan iPhone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja (Gikas & Grant).<sup>4</sup> Penggunaan teknologi *mobile* mempunyai sumbangan besar dalam lembaga pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh. Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan *Google Classroom*, Edmodo, *Schoology* Enriquez; Sicat; Iftakhar), dan aplikasi pesan instan seperti *WhatsApp* (So).<sup>5</sup> Penggunaan teknologi *mobile* memiliki kontribusi besar di dunia pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh

---

<sup>3</sup> Zhang, D., Zhao, J. L., Zhou, L., & Nunamaker, J. F., *Can e-learning replace classroom learning? Communications of the ACM*, (2004).

<sup>4</sup> Gikas, J., & Grant, M. M., *Mobile computing devices in higher education: Student Perspectives On Learning With Cellphones, Smartphones & Social Media. Internet and Higher Education*, (2013).

<sup>5</sup> Enriquez, M. A. S., *Students' Perceptions on the Effectiveness of the Use of Edmodo as a Supplementary Tool for Learning. DLSU Research Congress*, (2014).

(Korucu & Alkan).<sup>6</sup> Pembelajaran secara online bahkan dapat dilakukan melalui media sosial seperti Facebook dan Instagram (Kumar & Nanda).<sup>7</sup>

Beberapa gambaran penelitian relevan yang dapat dijadikan acuan dalam pembuatan Skripsi ini diantaranya:

Penelitian karya Siti Fatimah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang berjudul Pembelajaran Diera *New Normal* penelitian ini menyimpulkan bahwa sektor pendidikan di era *new normal* berbeda dengan dulu yang mana pembelajaran dilakukan tatap muka setelah adanya pandemi virus Covid-19 pembelajaran dilakukan secara daring.

Penelitian Nova Irawati Simatupang, tentang “Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Metode Survey” dimasa pandemi Covid-19. Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah tempat dan waktu penelitian, pada penelitian ini menggunakan *metode survey dan angket dalam pengumpulan datanya, sedangkan penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.*

Dari beberapa hasil penelitian relevan yang ada, dapat kita simpulkan bahwa penelitian yang akan diteliti oleh penulis jelas ada perbedaannya diantaranya, dari tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data serta perencanaan, proses dan penilaian dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas II A yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 5 april 2021 dikelas 2 SDN 1

---

<sup>6</sup>Korucu, A. T., & Alkan, A., *Differences between m-learning, (mobile learning) and elearning, Basic terminology and usage of m-learning in education. Procedia – Social and Behavioral Sciences*,(2011).

<sup>7</sup>Kumar, V., & Nanda, P., *Social Media in Higher Education. International Journal of Information and Communication Technology Education*, (2018).

Gunung Tiga pada masa pandemi ini sekolah menetapkan bahwa pembelajaran dilaksanakan secara online/daring. Pembelajaran online tersebut dilaksanakan dengan menggunakan media WhatsApp.

Peneliti telah melakukan wawancara dengan guru kelas, menjelaskan bahwa semua pembelajaran berupa tugas-tugas diberikan melalui media WhatsApp dan mengumpulkan tugas-tugas tersebut melalui jaringan pribadi langsung kepada guru kelas.<sup>8</sup>

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran di SDN 1 Gunung Tiga dalam masa pandemi covid-19 ini?
2. Dan bagaimana proses penilaian yang dilakukan oleh guru di sekolah pada masa pandemi covid-19 ini?
3. Serta kesiapan guru dan siswanya dalam proses kegiatan belajar mengajar secara daring di masa pandemi?

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Emalia S.Pd selaku guru kelas 2 A Sekolah Dasar Negeri 1 Gunung Tiga

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dilihat dari permasalahan yang ada adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran di SDN 1 Gunung Tiga.
- b. Untuk mengetahui proses dan penilaian dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar dalam pembelajaran daring dimasa pandemi.
- c. Untuk mengetahui kesiapan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar disekolah SDN 1 Gunung Tiga.

### **2. Manfaat Penelitian**

Apabila penelitian ini dapat dilaksanakan dan permasalahannya dapat terjawab dengan baik, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

- a. Secara teoritis merupakan pemberian pemikiran bagi pembaca dan penelitian lain yang dapat digunakan sebagai rujukan dan referensi dalam bidang ilmu yang diteliti. Khususnya pada Pembelajaran Masa Pandemi di Sekolah Dasar Negeri 1 Gunung Tiga.
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif dan informasi bagi semua pihak, Sekolah Dasar Negeri 1 Gunung Tiga.

#### D. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan yang terkait dengan pembelajaran masa pandemi di Sekolah Dasar Negeri 1 Gunung Tiga yakni:

Penelitian karya Siti Fatimah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang berjudul Pembelajaran Diera *New Normal* penelitian ini menyimpulkan bahwa sektor pendidikan di era *new normal* berbeda dengan dulu yang mana pembelajaran dilakukan tatap muka setelah adanya pandemi virus Covid-19 pembelajaran dilakukan secara daring. Adanya teknologi dapat mempermudah proses pembelajaran di era *new normal* yang mana pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka melainkan secara daring. Pendidik memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran daring untuk membuat peserta didik memahami segala materi yang diajarkan.<sup>9</sup>

Penelitian karya Mastiah, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP Universitas Lambung Mangkurat, yang berjudul Efektivitas Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Menuju Era *New Normal*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pembelajaran daring tidak menjadi penghalang dalam proses pembelajaran dikala pandemi. Karena hal ini merupakan upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah agar proses pembelajaran tetap terlaksana meskipun secara online. Tenaga pendidik tetap perlu memberikan pembelajaran yang sesuai kurikulum, sehingga dapat terwujudnya tujuan pembelajaran.

---

<sup>9</sup> Siti Fatimah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang berjudul Pembelajaran Diera *New Normal*.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pembelajaran**

Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat kontinu, fungsional, positif, aktif, dan terarah. Proses perubahan tingkah laku dapat terjadi dalam berbagai kondisi berdasarkan penjelasan dari para ahli pendidikan dan psikologi.<sup>10</sup> Upaya dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siswa diikuti dengan kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan model suatu pembelajaran untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Kegiatan pemilihan, penetapan, dan pengembangan model tersebut didasarkan pada kondisi pembelajaran yang tersedia.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru tersusun secara terprogram dan terdesain instruksional yang mengolah tahapan interaksi antara siswa dengan siswa, guru dengan siswa, dan dengan sumber belajar pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.<sup>11</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut, pembelajaran mempunyai hakikat perencanaan atau disebut juga perancangan sebagai upaya dalam melaksanakan tindakan pembelajaran pada siswa, maka itulah sebabnya

---

<sup>10</sup>Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman Vol. 3, No. 2, (2017),2.

<sup>11</sup>*Ibid*

siswa dalam kegiatan belajar tidak hanya berinteraksi dengan guru yang merupakan salah satu sumber belajar, namun juga berinteraksi dengan semua sumber belajar yang memungkinkan untuk dipakai guna memperoleh tujuan pembelajaran.

### **1. Prinsip-prinsip Pembelajaran**

Pembelajaran melibatkan sejumlah komponen dalam kegiatannya. Komponen-komponen tersebut bertujuan untuk mencapai suatu standar akhir yang diinginkan, yaitu kompetensi minimal yang seharusnya dimiliki oleh seorang lulusan pada jenjang pendidikan tertentu. Kompetensi tersebut diatur dalam suatu standar isi yakni memuat sejumlah materi minimal yang harus dikuasai oleh murid. Prinsip pembelajaran juga diatur dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 antara lain:

- a. Dari siswa diberi tahu menuju siswa mencari tahu.
- b. Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar.
- c. Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah.
- d. Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi dan dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu.
- e. Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multidimensi.
- f. Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif.
- g. Pendekatan dan keseimbangan antara keterampilan fisik dan keterampilan mental.
- h. Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan siswa sebagai pembelajar sepanjang hayat.
- i. Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas siswa.
- j. Pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah dan di masyarakat.



- k. Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan di mana saja adalah kelas.
- l. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

## 2. Pembelajaran Tatap Muka

Pembelajaran tatap muka merupakan model pembelajaran yang konvensional, yang berupaya untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik yang mempertemukan guru dengan siswa dalam suatu ruangan untuk belajar yang memiliki karakteristik yang terencana, yang berorientasi pada tempat (*place-based*) dan interaksi sosial.

Selain itu pengertian pembelajaran tatap muka ialah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik secara tatap muka dengan memperhatikan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap kejadian dari luar diri siswa yang terjadi pada siswa yang dapat diprediksi atau diketahui selama proses tatap muka. Untuk tahapan strategis pencapaian kompetensi, kegiatan pembelajaran perlu didesain dan dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga memperoleh hasil maksimal. Berdasarkan kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan tatap muka, kegiatan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Pembelajaran tatap muka merupakan kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara siswa dengan guru, maupun siswa antar siswa.

Dari paparan mengenai pengertian pembelajaran tatap muka maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tatap muka ialah pembelajaran yang dilakukan dengan langsung atau siswa dengan guru melakukan

pembelajaran secara berhadapan guna terwujudnya interaksi antar siswa dengan guru, maupun siswa dengan siswa yang lainnya. Adapun pembelajaran langsung ini dirancang supaya bisa memantau kejadian/perubahan yang terjadi dalam diri peserta didik dengan adanya pembelajaran tatap muka. Pembelajaran tatap muka merupakan salah satu pembelajaran yang baik untuk digunakan karena dengan pembelajaran tatap muka maka terjalin hubungan sosial yang erat antara siswa dengan guru, maupun siswa dengan siswa itu sendiri melalui proses interaksi yang diciptakan dalam proses pembelajaran.

a. Pendekatan Pembelajaran Tatap Muka

Adapun pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran tatap muka ialah sebagai berikut:

1) Pendekatan Multikultural

Ini diartikan sebagai sebuah kebijakan sosial yang didasari oleh prinsip-prinsip pemeliharaan budaya dan saling memiliki rasa hormat antara seluruh kelompok budaya di dalam masyarakat. Dalam pembelajaran berbasis pendekatan multikultural ini bertujuan untuk memberdayakan siswa dalam mengembangkan rasa hormat kepada orang yang memiliki perbedaan budaya, memberikan kesempatan untuk bekerjasama dengan orang-orang yang memiliki perbedaan, ras, agama, budaya dan etnisnya secara langsung.

## 2) Pendekatan Kooperatif

Pembelajaran ini merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam pendekatan ini bertujuan untuk membentuk kerjasama yang baik antara siswa dengan anggota kelompoknya, sehingga pembelajaran kooperatif dikatakan belum selesai jika salah satu dari teman kelompoknya belum menguasai bahan pelajaran.

### b. Strategi Pembelajaran Tatap Muka

Berdasarkan kompetensi dan kemampuan mengajar guru secara umum strategi pembelajaran tatap muka dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Strategi yang berpusat pada guru (Teacher Centere Oriented) yaitu strategi pembelajaran yang berpusat pada guru dengan menggunakan jenis pendekatan ekspositori yaitu strategi pembelajaran yang berupa instruksional langsung (direct langsung) yang dipimpin oleh guru. Adpaun metode yang digunakan dalam strategi ini ialah metode ceramah, presentasi, diskusi kelas dan Tanya jawab. Namun demikian ceramah atau presentasi yang dilakukan secara interaktif dan meraik dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.
- 2) Strategi yang berpusat pada siswa (Student Centere Oriented) yaitu strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan

menggunakan jenis pendekatan Discovery Inquiri yaitu kegiatan pembelajaran yang berbentuk problem Basic Learning yang diberikan fasilitas oleh guru. Pendekatan ini melibatkan aktivitas siswa yang tinggi.

c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tatap Muka

Berikut merupakan kelebihan dari model pembelajaran tatap muka ialah:

1) Mendorong Siswa Giat Belajar

Dengan dilakukannya pembelajaran tatap muka maka terjadi interaksi antar siswa dengan guru sehingga mendorong siswa untuk aktif mempelajari pelajaran yang disampaikan oleh guru.

2) Partisipasi Aktif siswa dan guru

Pada proses pembelajaran siswa secara aktif terlibat dalam kegiatan kelas. Siswa akan aktif mengajukan pertanyaan kepada gurunya jika mereka memiliki masalah dalam pelajarannya. Hal ini sangat penting untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang teori yang dibahas di kelas.

3) Komunikasi

Dengan diterapkannya pembelajaran tatap muka maka terjadilah komunikasi yang baik antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa itu sendiri.

#### 4) Terjadwal dengan Baik

Dalam pembelajaran tatap muka jadwal dan pelakasannya sekolah menjadi teratur sehingga melatih kedisiplinan siswa.

#### d. Kelemahan Pembelajaran Tatap Muka

Selain memiliki kelebihan model pembelajaran tatap muka juga memiliki kelemahan, yaitu sebagai berikut:

##### 1) Seperti Disuapi

Pada proses pembelajaran siswa terlalu tergantung pada gurumereka dalam setiap hal yang terkait dengan pembelajaran.

##### 2) Kegiatan Ekstra Kurikuler yang Mendistorsi Siswa

Ketika siswa mengikuti banyak kegiatan ekstrakurikuler bisa menimbulkan kesulitan dalam berkonsentrasi pada pembelajaran mereka. Karena siswa masih sulit untuk menjaga keseimbangan pembelajarannya.

Ruang dan Waktu yang Terbatas Pada pembelajaran tatap muka fasilitas yang tidak merata membuat pembelajaran tidak seimbang antara di desa dengan di kota. Kondisi lingkungan ini juga sangat berpengaruh dalam keberlangsungan proses pembelajaran yang optimal.<sup>12</sup>

### 3. Pembelajaran Daring

Pengertian pembelajaran daring/online atau *E-learning* adalah salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung

---

<sup>12</sup> Lale Gadung Kembang “Perbandingan model Pembelajaran Tatap Muka Dengan Model Pembelajaran Daring Ditinjau Dari Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI (Studi Pada SiswaKelas VII) MTS DARUL ISHLAH LAUK Tahun 2019/2020”(Universitas Islam Negeri Mataram, 2019)

pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. *E-learning* mempunyai karakteristik yaitu interaktivitas, kemandirian, aksesibilitas, dan pengayaan.<sup>13</sup> Pembelajaran online juga dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan dibidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Pembelajaran online pada hakikatnya merupakan suatu pembelajaran yang menggunakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyalurkan kegiatan pembelajaran antara guru dengan siswa. Penggunaan pembelajaran online bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas, transparansi, dan akuntabilitas pembelajaran.

Pembelajaran online merupakan suatu model yang memusatkan siswa dalam pelaksanaannya. Hal ini menyebabkan siswa dituntut untuk belajar secara mandiri dan memiliki tanggung jawab terhadap setiap proses pembelajarannya, karena pembelajaran online dapat dilaksanakan di mana saja dan kapan saja tergantung dengan alat yang tersedia. Melalui pembelajaran online siswa siswa dapat menggali informasi dan materi pembelajaran sesuai dengan silabus yang telah ditetapkan oleh guru. Pembelajaran online membuat siswa memiliki informasi yang tak terbatas karena mereka dapat mengakses informasi dari berbagai sumber yang sesuai dengan materi pembelajarannya. Kegiatan yang dapat siswa lakukan pada pembelajaran online bisa berupa diskusi online dengan yang ahli pada bidangnya, dapat pula melalui e-mail atau chatting.

---

<sup>13</sup>Numiek Keefektifan E-learning sebagai media pembelajaran, (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). Jurnal Pendidikan Vokasi., (2013), 92

Diterapkannya sistem pembelajaran online diharapkan dapat mencapai hasil akhir pada proses belajar dengan baik, dapat memenuhi ketuntasan belajar, dan tetap menjalankan kegiatan pendidikan di tengah pandemi.

Bahan pembelajaran online yang dirancang guru menentukan hasil belajar dari siswa, bahan yang dirancang dengan baik dan profesional akan menunjang kegiatan belajar siswa dengan efisien. Penyusunan bahan ajar oleh guru juga harus memperhatikan dan penggunaan alat multimedia. Bahan belajar dapat berupa teks, gambar, grafik, animasi, simulasi, audio, dan video. Pemilihan warna yang tepat pada bahan belajar akan mempengaruhi efektifitas pembelajaran yang ditampilkan pada layar monitor. Hal ini dapat menjadikan pembelajaran online sebuah model belajar yang menarik, berkesan bagi siswa, interaktif, dan atraktif. Penerapan pembelajaran online dilakukan melalui beberapa macam media online. Media tersebut digunakan dengan tujuan agar materi dapat tersampaikan kepada siswa. Macam-macam media pembelajaran online antara lain:

a. Video

Penggunaan video dalam menyampaikan materi kepada siswa merupakan suatu inovasi guru dalam pembelajaran. Penerapan video pembelajaran akan membantu guru dalam penyampaian bahan ajar, dan efektif digunakan pada masa pandemi Covid-19 ini. Guru tidak harus bertatap muka langsung dengan siswa dalam menyalurkan

materi, namun guru hanya membuat suatu interaksi dari pembuatan video untuk ditunjukan kepada siswa lalu akan mempelajarinya.

Berikut beberapa syarat yang terdapat pada pembelajaran Daring/*e-learning*, antara lain:

- 1) Pembelajaran dilakukan dengan pemanfaatan jaringan, jaringan dalam pengertian ini yaitu dibatasi pada penggunaan internet, mencakup LAN atau WAN dalam bentuk website eLearners.com.
- 2) Tersedianya dukungan layanan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh siswa, contohnya CD-ROM atau bahan cetak.
- 3) Tersedianya dukungan layanan tutor yang dapat membantu siswa apabila mengalami kesulitan.
- 4) Adanya lembaga yang menyelenggarakan kegiatan *e-learning*.
- 5) Sikap positif dari siswa dan tenaga kependidikan terhadap teknologi komputer dan internet.
- 6) Rancangan sistem pembelajaran yang dapat dipelajari oleh setiap siswa.
- 7) Sistem evaluasi terhadap kemajuan atau perkembangan belajar siswa.
- 8) Mekanisme umpan balik yang dikembangkan oleh lembaga penyelenggara.

Selain media online yang seperti disebutkan diatas ada pula sebuah program yang digunakan untuk mengeksekusi rencana



kerja/kegiatan pembelajaran secara online atau yang disebut juga *Platform*, Platform yang dimaksudkan antara lain:

b. *WhatsApp Group*

Aplikasi *WhatsApp* merupakan salah satu media komunikasi yang dalam penggunaannya harus melalui install terlebih dahulu pada *smartphone*, berfungsi sebagai alat komunikasi berupa chat dengan mengirimkan pesan baik itu pesan teks, gambar, video, maupun telpon. Penggunaan *WhatsApp* membutuhkan paket data dalam kartu telepon pemilik *smartphone*.

*WhatsApp* merupakan sebuah aplikasi mengirim pesan untuk pengguna *smartphone* yang memiliki basic mirip dengan *Blackberry Messenger*.<sup>14</sup> Penggunaan *WhatsApp* memungkinkan penggunanya untuk dapat bertukar pesan tanpa biaya SMS karena *WhatsApp Messenger* menggunakan paket data internet yang juga digunakan ketika memakai email ataupun browsing.

*WhatsApp* menggunakan koneksi 3G/4G maupun jaringan WiFi dalam mengaplikasikannya. Penggunaanya bisa berkomunikasi secara online, berbagi macam-macam file, mengirim foto atau video. Sebenarnya fungsi dari *WhatsApp* sama dengan SMS yaitu mengirimkan pesan atau berkomunikasi melalui telepon, namun *WhatsApp* tidak menggunakan pulsa akan tetapi dengan data internet.

---

<sup>14</sup>Hartanto Panduan Aplikasi Smartphone..., (2010), 100.

*WhatsApp* mempunyai fitur yang dapat menyimpan dokumen baik dalam bentuk *microsoft word*, *pdf*, *excel*, ataupun *powerpoint*. Pada kegiatan berbagi dokumen menggunakan *WhatsApp* akan lebih mudah dengan format tersebut. Aplikasi *WhatsApp* bisa digunakan untuk meneruskan pesan sehingga memudahkan siswa jika ingin berbagi pesan dengan siswa yang lainnya. Misalnya ada siswa yang catatan materi di sekolah kurang lengkap lalu meminta bantuan kepada teman yang lain yang memiliki catatan materi lebih lengkap maka ia bisa membagikannya dengan fitur *forward*. Fitur ini bertujuan agar memudahkan siswa untuk mengirim maupun melanjutkan ke teman yang lain tanpa harus membuka file manager di *smartphone/gawai*.

Salah satu manfaat dari penggunaan aplikasi *WhatsApp* yakni dapat melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan fitur *voice note*. Pada kegiatan ini siswa dan guru dapat bergabung dalam satu grup tertentu dalam aplikasi *WhatsApp*, pembelajaran jarak jauh dapat terjadi jika guru tidak bisa mengajar secara langsung. Guru membagikan materi kepada siswa melalui fitur *Group* tersebut atau hanya sekedar memberikan pengumuman/pemberitahuan. Selain dengan *voice note*, guru juga dapat membagikan materi berupa teks *microsoft word* atau *pdf*, foto, maupun video. Media sosial *WhatsApp* juga bisa digunakan untuk berdiskusi, baik guru dengan siswa maupun antar siswa dengan siswa lainnya. Pembelajaran ini dapat

dimulai ketika guru memberikan materi pelajaran kepada siswa yang terdapat dalam grup, lalu guru memberi arahan pada siswa untuk mengerjakan soal tersebut. Siswa juga bisa memberikan pendapatnya yang disertai nama dan nomor absensi sebagai identitas agar guru dapat memberi penilaian terhadap semua siswa yang berpartisipasi di dalam grup tersebut. Pada pembelajaran jarak jauh ini guru harus bisa membuat suatu inovasi baru dalam menyusun materi supaya menarik yang kemudian akan dikirim kepada siswa. Jika materi pembelajaran tidak diolah sedemikian rupa maka siswa akan merasa bosan, didukung juga dengan tidak adanya pertemuan langsung atau tatap muka antar siswa dan guru maka siswa akan merasa bingung dalam memahami materi tersebut.

#### **4. Prinsip-prinsip Pembelajaran Daring**

Prinsip-prinsip pembelajaran daring merupakan landasan dasar yang dijadikan syarat pada pelaksanaan pembelajaran proses pembelajaran daring. Sejalan dengan Permen 109/2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh di Perguruan Tinggi, menjelaskan bahwa pendidikan jarak jauh di Indonesia memiliki karakteristik: bersifat terbuka, belajar mandiri, belajar tuntas, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, serta memanfaatkan teknologi pendidikan atau menerapkan pembelajaran terpadu di perguruan tinggi.

Prinsip pembelajaran dalam konteks SPADA dilandasi oleh prinsip pendidikan terbuka, sehingga menyediakan kemudahan belajar bagi

peserta didik yang terkendala ruang dan waktu, serta prinsip keterpaduan dalam penyelenggaraan pembelajaran, terutama pembelajaran daring, yang memprioritaskan standar mutu capaian

Prinsip-prinsip pembelajaran daring tersebut diterapkan dalam lima aspek proses pembelajaran daring yaitu

- a. Perancangan pembelajaran,
- b. Kegiatan pembelajaran,
- c. Strategi dan metode penyampaian,
- d. Media dan teknologi pembelajaran
- e. Penilaian

## **5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring**

Kelebihan dan Kekurangan Belajar Daring/Online Pembelajaran secara daring memiliki kelebihan di antara: (Suhery, et al)

- a. Pengajar dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui internet secara kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.
- b. Pengajar dan siswa dapat menggunakan bahan ajar yang teratur dan terjadwal melalui internet.
- c. Siswa dapat mengulang materi setiap saat dan di mana saja apabila diperlukan. Siswa akan lebih mudah mendapatkan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan ajar yang dipelajarinya dengan mengakses internet.

- d. Pengajar maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang bisa diikuti dengan jumlah siswa yang banyak.
- e. Siswa yang pasif bisa menjadi aktif.
- f. Pembelajaran menjadi lebih efisien karena dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja terutama bagi mereka yang tempat tinggalnya yang lebih jauh.

Kelebihan pembelajaran daring juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan, yaitu sebagai berikut:

- a. Interaksi secara tatap muka yang terjadi antara pengajar dan siswa menjadi atau bahkan antara siswa itu sendiri.
- b. Pembelajaran daring lebih banyak ke aspek bisnis daripada sosial dan akademik.
- c. Pembelajaran yang dilakukan cenderung lebih ke tugas yang diberikan guru melalui buku yang diberikan.
- d. Pengajar dituntut untuk lebih menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan ICT (Information Communication Technology).
- e. Siswa yang kurang mempunyai motivasi belajar cenderung gagal.
- f. Belum meratanya fasilitas internet yang tersedia di tempat yang bermasalah dengan listrik, telepon dan komputer.

Pembelajaran daring terkadang juga ada kelebihan dan kekurangan yang dialami oleh peserta didik. Kekurangan yang paling menonjol adalah pengajar dan siswa tidak terbiasa dengan pembelajaran daring. Apalagi dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi melalui smartphone

ataupun Laptop karena tidak semua pesertadidik bisa menggunakannya terutama untuk anak tingkat Sekolah Dasar yang masih minim pengetahuan menggunakan media elektronik.<sup>15</sup>

## **B. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan merumuskan tujuan apa yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran, cara apa yang akan di pakai untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, materi dan bahan apa yang akan disampaikan, bagaimana cara menyampaikannya, serta alat atau media apa yang akan diperlukan. Perencanaan merupakan faktor penting dalam suatu proses pembelajaran. Keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh rencana yang telah dibuat oleh seorang guru. Oleh karena itu, komponen-komponen dalam perencanaan pembelajaran harus disusun atau dikembangkan secara sistematis. Dalam membuat perencanaan pembelajaran, seorang guru harus berorientasi pada kurikulum yang sedang berlaku.

Berbagai media pembelajaran jarak jauh pun dicoba dan digunakan. Sarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran online antara lain, e-learning, aplikasi zoom, google classroom, youtube, maupun media social whatsapp. Sarana-sarana tersebut dapat digunakan secara maksimal, sebagai media dalam melangsungkan pembelajaran seperti di kelas. Dengan menggunakan media online tersebut, maka secara tidak langsung kemampuan

---

<sup>15</sup>Nuridin”Kendala Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di MIN 4 Bungo.”*JIPTI*, No.01/2021,28-29.

menggunakan serta mengakses teknologi semakin dikuasai oleh siswa maupun guru.<sup>16</sup>

Perencanaan berasal dari kata “rencana” yang berarti pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan. Pengertian perencanaan menurut Uno adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran. Sedangkan Majid menerangkan bahwa dalam konteks pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Berdasarkan beberapa pendapat tokoh ahli pendidikan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rencana pembelajaran adalah suatu perkiraan mengenai tindakan apa yang akan dilakukan pada waktu proses belajar mengajar.

Beberapa fungsi perencanaan seperti yang dikemukakan oleh Omar Hamalik bahwa pada garis besarnya perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Husni wakhyudin, Anggun dwi setya putri, Heri saptadi ismanto, Intan rahmawati. “STUDI ANALISIS GURU KELAS DALAM PERENCANAAN PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD PANDEAN LAMPER 02 KOTA SEMARANG” (Universitas PGRI Semarang)

1. Memberi guru pemahaman yang lebih jelas tentang tujuan pendidikan sekolah dan hubungannya dengan pembelajaran yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan itu.
2. Membantu guru memperjelas pemikiran tentang sumbangan pembelajarannya terhadap pencapaian tujuan pendidikan.
3. Menambah keyakinan guru atas nilai-nilai pembelajaran yang diberikan dan prosedur yang dipergunakan.
4. Membantu guru dalam rangka mengenal kebutuhan-kebutuhan siswa, minat-minat siswa dan mendorong motivasi belajar.<sup>17</sup>

Sedangkan Perencanaan sekolah dalam menghadapi situasi pandemi yang muncul yaitu sebagai berikut:

1. Menyiapkan pembelajaran berbasis internet, dengan situasi pandemi sekolah perlu melakukan adaptasi yang salah caranya adalah dengan meningkatkan sistem belajar melalui internet. Di SDN 1 Gunung Tiga menggunakan aplikasi whatasapp group untuk menyampaikan materi. Namun pada kenyataannya di SDN 1 Gunung Tiga kurang memadai sarana prasarana yang ada seperti terkendalanya sinyal dari guru sendiri serta siswa – siswa kelas 2. Dengan lokasi rumah tidak terjangkau jaringan internet sangat menjadi kendala dalam melaksanakan pembelajaran daring di masa pandemi termasuk quota internet murid yang minimalis. Tidak hanya guru dan siswa yang merasakan hambatannya

---

<sup>17</sup> Ibid



orang tua pun juga seperti kurang bisa membimbing dan memahami materi secara penuh, sehingga tidak bisa maksimal dalam mengajari anak.

## 2. Sumber Daya Manusia

Peran pengajar dalam menjalankan pembelajaran daring juga sangat menentukan, kualitas sumber daya manusia yang baik ini juga sangat menentukan berjalanya pembelajaran yang ingin dicapai. Di SDN 1 Gunung Tiga dalam menghadapi masa pandemi mengatakan ketidaksiapan karena tidak ada pendampingan yang memadai sehingga guru kesulitan mendesain pendidikan secara utuh, sehingga guru mendesain pembelajaran sendiri pembelajaran berbasis internet yang nantinya akan digunakan.<sup>18</sup>

## C. Siswa

Siswa atau peserta didik adalah salah satu komponen pendidikan yang menjadi subjek dalam pembelajaran. Siswa atau peserta didik adalah siapa saja yang belajar mulai dari murid TK, SD sampai dengan SMA, mahasiswa, peserta pelatihan di lembaga pendidikan pemerintah atau swasta. Menurut Syaiful Bahri Djamarah Anak didik atau siswa adalah subjek utama dalam pendidikan.<sup>19</sup> Belajar anak didik tidak mesti harus dengan guru dalam proses interaksi edukatif. Dia bisa juga belajar mandiri tanpa harus menerima pelajaran dari guru di sekolah. Dapat disimpulkan berdasarkan pendapat para ahli di atas bahwa siswa atau peserta didik adalah mereka subjek pendidikan

---

<sup>18</sup> Wawancara Ibu Emalia SDN 1 Gunung Tiga, 02 Maret 2022 pukul 09.20 WIB

<sup>19</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 80

yang belajar dengan bertujuan untuk mendapatkan dan menambah pengetahuan serta wawasan yang dapat berguna untuk dirinya di masa depan nanti. Kemudian, menurut Oemar Hamalik Peserta didik atau siswa merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.<sup>20</sup>

Dapat disimpulkan menurut pendapat ahli di atas siswa sebagai manusiawi dan komponen pendidikan berperan penting dalam dunia pendidikan yang kemudian terjadi proses pembelajaran yang bertujuan menjadikan manusia yang berkualitas yang dapat memanfaatkan pengetahuan yang diperolehnya dengan baik.

---

<sup>20</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 7

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui sejauh mana kesiapan guru serta siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara online.

Menurut Edi Kusnadi, jenis penelitian kualitatif juga disebut sebagai penelitian naturalistic atau sewajarnya, sebab jenis data mentah yang dikumpulkan berupa rangkaian kalimat dan tidak memiliki unsur perhitungan yang melibatkan angka dan rumus. Disebut naturalistik karena, situasi lapangan penelitian bersifat natural atau wajar, sebagaimana adanya tanpa memanipulasi, diatur dengan eksperimen atau tes.<sup>21</sup>

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif yakni penelitian yang menggunakan sumber data kalimat atau lisan kemudian diuraikan

---

<sup>21</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Metro: Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008).

menjadi informasi yang bermanfaat, aktual, sistematis, dan cenderung pada fakta-fakta yang ada di lapangan.<sup>22</sup>

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis riset yang berusaha menggambarkan gejala dan fenomena, baik fenomena alamiah maupun rekayasa. Tujuan riset ini untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki sehingga menghasilkan banyak temuan-temuan penting.

Secara operasional penelitian deskriptif ditunjukkan untuk: (1) mengumpulkan informasi yang akurat secara rinci yang mendeskripsikan gejala-gejala yang ada, (2) mengidentifikasi atau mencari tahu masalah-masalah yang terjadi, (3) melakukan evaluasi dengan membandingkannya antara teori dengan keadaan di lapangan, dan (4) mencari tahu apa yang dilakukan oleh orang lain saat mereka menghadapi masalah tersebut atau yang sama agar bisa belajar darinya kemudian dari hal tersebut bisa menentukan keputusan atau tindakan selanjutnya.<sup>23</sup>

## **B. Sumber Data**

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi

---

<sup>22</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008).

<sup>23</sup> Kusnadi, *Metodologi Penelitian*.

data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan itu, sehingga kredibilitasnya dapat dijamin. Ada beberapa sumber yang peneliti masukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### **1. Sumber Data Utama (Primer)**

Sumber data utama adalah sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama selama berada di lokasi penelitian atau objek penelitian. Adapun yang dimaksud data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Sumber primer sering mendapat sebutan sumber pokok.<sup>24</sup> Berdasarkan uraian di atas, maka sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik serta guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Gunung Tiga.

### **2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)**

Sumber data tambahan yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Dilihat dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku sebagai literatur pokok atau penunjang seperti: buku karangan Slameto, belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Yudrik Jahja, psikologi perkembangan. Bimo Walgito, pengantar psikologi umum. Selain dari

---

<sup>24</sup> M. Bahri Ghazali, *Konsep Ilmu Menurut Al-Ghazali*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Yaya, 2002).

literatur buku penulis juga mengambil dari dokumen yang meliputi sejarah berdirinya SDN 1 Gunung Tiga, Struktur Organisasi SDN 1 Gunung Tiga, keadaan Guru dan Karyawan SDN 1 Gunung Tiga, keadaan pendidikan SDN 1 Gunung Tiga, dan keadaan sarana dan prasarana.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data-data penting dalam penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data saat pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

#### **1. Wawancara (*Interview*)**

Teknik wawancara atau interview adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Menurut Kartini Kartono, Interview merupakan bentuk komunikasi secara lisan dengan adanya tanya jawab dan interaksi secara langsung dalam kurun waktu tertentu.<sup>25</sup>

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan langsung dengan yang di wawancarai tetapi

---

<sup>25</sup>Kartini Hartono, *Pengantar Metodologi Rised Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996).

dapat juga diberikan daftar pertanyaan untuk dijawab kesempatan lainnya. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dalam jumlah responden yang sedikit. Wawancara atau interview terdapat dua jenis yakni responden dan informan. Responden merupakan suatu data primer data mengenai dirinya atau peristiwa yang dialaminya atau pengalamannya yang dijadikan objek sarana penelitian. Sedangkan informan merupakan sumber data sekunder data tentang responden.<sup>26</sup> Berdasarkan dari pengertian wawancara tersebut, wawancara dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Berdasarkan jenis-jenis wawancara di atas, maka wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur

---

<sup>26</sup>Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1987).

untuk mendapatkan data dari responden secara lebih mendalam dan dilakukan dengan membawa sederetan pertanyaan. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada guru dan siswa kelas bagaimana kesiapan mereka dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara online.

## **2. Observasi**

Selain menggunakan teknik analisis data berupa wawancara peneliti juga menggunakan teknik analisis data berupa observasi. Observasi atau pengamatan ialah pengamatan secara langsung terjun ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mendapatkan data secara akurat dengan begitu dapat menentukan langkah dalam pemecahan persoalan yang dihadapi.<sup>27</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa metode observasi merupakan suatu metode untuk mengamati tingkah laku manusia sebagai peristiwa aktual yang memungkinkan kita memandang tingkah laku sebagai proses. Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

---

<sup>27</sup>Sapari Imam, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981).



a. Observasi Partisipan

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber dan penelitian.

b. Observasi Non Partisipan

Observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi non partisipan peneliti tidak terlibat namun hanya sebagai pengamat independen. Setelah memahami jenis-jenis observasi di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, dimana penulis hanya sebagai pengamat independen dan pencatat di lokasi penelitian dengan tidak turut terlibat berpartisipasi dalam kegiatan objek-objek yang diobservasi.

Data observasi ini diambil dari hasil pengamatan observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan, proses dan penilaian, serta kesiapan guru dan siswanya dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri 1 Gunung tiga masa *new normal* Observasi ini juga untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi dalam mencari data yang akan digunakan dalam penelitian yakni memilah dan menggali pada catatan, transkrip, buku, semua media massa, agenda atau apa saja yang berkaitan dengan objek yang sedang diteliti.<sup>28</sup>

Berdasarkan kutipan di atas bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah metode pengukur data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan. Karena dengan metode observasi dan interview tidak semua data diperoleh seperti jumlah peserta didik, hasil prestasi belajar peserta didik dan sejarah lembaga pendidikan. Maka dengan menggunakan metode dokumentasi ini peneliti dapat memperoleh jumlah peserta didik, jumlah prestasi yang didapat peserta didik, sejarah lembaga pendidikan, mengetahui jumlah guru dan peserta didik, struktur kurikulum, perangkat pembelajaran dan struktur organisasi Sekolah Dasar Negeri 1 Gunung Tiga.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Agar mendapat instrument penelitian yang lebih baik, maka sebelum instrument disusun, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrument. Selanjutnya akan dijadikan acuan dalam menyusun instrument penelitian. Kisi-kisi instrument yang disusun peneliti dibuat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

---

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

**Tabel 3.1**  
**Kisi –kisi Instrumen Penelitian**  
**Pembelajaran masa pandemi Covid 19**

<b>Rumusan Masalah</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
Bagaimana perencanaan pembelajaran di SDN 1 Gunung Tiga dalam masa pandemi Covid - 19 ini?	Perencanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan materi atau bahan ajar</li> <li>2. Membuat media pembelajaran</li> <li>3. Membuat RPP pembelajaran dimasa pandemic</li> </ol>
<p>Bagaimana proses penilaian yang dilakukan oleh guru di sekolah pada masa pandemi covid-19 ini?</p> <p>Pelaksanaan Pembelajaran Masa Pandemi</p>	Proses dan Penilaian Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran daring</li> <li>5. Strategi yang digunakan</li> <li>6. Alokasi waktu yang digunakan</li> <li>7. Pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajaran daring</li> <li>8. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran daring</li> <li>9. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran daring</li> <li>10. Penilaian siswa</li> <li>11. Hasil belajar siswa</li> </ol>
Bagaimana kesiapan guru dan siswanya dalam proses kegiatan belajar mengajar secara daring di masa pandemic?	Kesiapan guru dan siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>12. Kesiapan siswa dalam pembelajaran daring</li> <li>13. Kesiapan guru dalam pembelajaran daring</li> </ol>

### 1. Wawancara Guru Kelas

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai pembelajaran masa pandemi covid-19 di SDN 1 Gunung Tiga.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Pedoman Wawancara untuk Guru**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan Penelitian</b>	<b>Jawaban</b>
1	Apakah Ibu Menyiapkan materi atau bahan ajar sebelum pembelajaran dimulai?	
2	Apa saja media pembelajaranselama pembelajaran daring?	
3	Bagaimana RPP pembelajaran dimasa pandemi?	
4	Metode apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran daring?	
5	Strategi apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran daring?	
6	Bagaimana dengan alokasi waktu di pembelajaran pandemi?	
7	Bagaiman Pendekatan yang ibu gunakan dalam pembelajaran daring?	
8	Apa kelebihan dan kelemahan pembelajaran di masa pandemi?	
9	Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajara di masa pandemi?	
10	Bagiaman penilaian siswa selama pembelajaran daring?	
11	Bagiaman hasil belajar siswa selama pembelajaran daring?	
12	Bagaiaman Kesiapan guru dalam pembelajaran selama pembelajaran daring?	

## 2. Wawancara Orang Tua

Wawancara juga dilakukan terhadap orang tua siswa untuk mengetahui pembelajaran selama pandemi covid -19

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Pedoman Wawancara untuk Orang Tua**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan Penelitian</b>	<b>Jawaban</b>
1	Aplikasi apa yang digunakan guru dalam pembelajaran daring?	
2	Apakah guru selalu menggunakan beberapa metode selama pembelajaran daring?	
3	Apa Kesulitan dalam pembelajaran daring ?	
4	Bagaimana hasil belajar siswa ketika pembelajaran daring?	

### 3. Wawancara Siswa

Wawancara juga dilakukan terhadap siswa untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran di masa pandemi Covid 19

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Pedoman Wawancara untuk Siswa**

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Aplikasi apa yang digunakan selama pembelajaran daring?	
2	Apa kesulitan yang adik hadapi selama pembelajaran daring?	
3	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas selama pembelajaran daring?	
4	Bagaimana Kesiapan siswa dalam pembelajaran selama pembelajaran daring?	

#### E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Peneliti akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Triangulasi menurut Rubin dan Moleong adalah teknik pengecekan data dengan menggunakan tolak ukur perbandingan data yang didapat dari narasumber dengan hasil pengamatan yang dilakukan secara langsung.<sup>29</sup> Di luar dari itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Hal tersebut

<sup>29</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).

bertujuan untuk membandingkan informasi yang didapat dari narasumber dengan kenyataan hasil pengamatan yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian dan atau membandingkan informasi dari narasumber lain.<sup>30</sup>

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Menguji reliabilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi yaitu dengan cara triangulasi teknik, triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan triangulasi teknik dalam penelitian ini, yang dimaksud triangulasi teknik pengumpulan data adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada guru dan peserta didik Sekolah Dasar Negeri 1 Gunung Tiga, kemudian dicek dengan observasi langsung ke Sekolah Dasar Negeri 1 Gunung Tiga untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya.

---

<sup>30</sup> Kusnadi, *Metodologi Penelitian*.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif. Teknik analisis dalam penelitian kualitatif diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis kualitatif dilakukan terhadap data baik berupa data kualitatif untuk mendapatkan informasi, diuraikan dan dirangkai menjadi kalimat sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau terdapat perbedaan dari informasi-informasi yang diperoleh, dari hal tersebut akan diketahui dalam suatu penelitian itu memperoleh fakta baru atau dapat menguatkan data yang sudah ada. Jadi bentuk analisis ini dilakukan merupakan penjelasan-penjelasan atau penjabaran, bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya.<sup>31</sup> Dengan demikian jelaslah bahwa analisis induktif tersebut bertitik tolak dari hal-hal khusus kemudian ditarik kesimpulannya yang bersifat umum sehingga kesimpulan tersebut berlaku secara umum dan dapat dijadikan suatu referensi atau tolak ukur dalam penelitian lain yang relevan dengan judul tersebut. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>31</sup> Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006).

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### **2. Penyajian Data (*Display Data*)**

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya adalah display data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### **3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi**

Tahap ketiga dalam analisis ini adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Teknik analisis ini memiliki tahapan dimulai dari pengumpulan data, dimana data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak, maka perlu dilakukan reduksi data yaitu memilih dan memfokuskan data yang akan digunakan. Setelah data direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat, tabel atau bagan dan sejenisnya. Kemudian dilakukan pemeriksaan kesimpulan (*verification*).



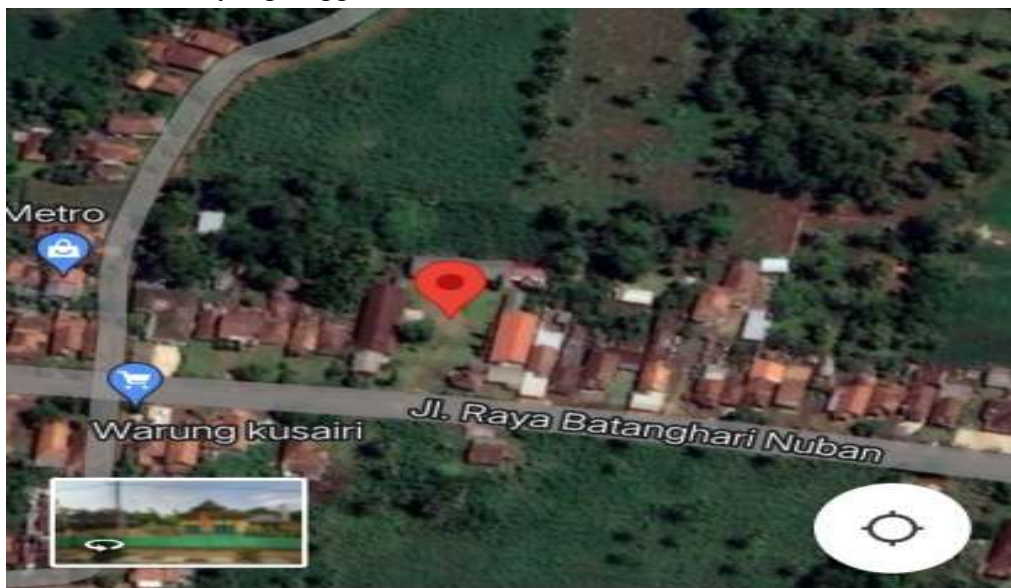
## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum SDN 1 Gunung Tiga

Sekolah Dasar Negeri 1 Gunung Tiga berlokasi di Dusun 1 Desa Gunung Tiga Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur ini berdiri pada tahun 1960. Sekolah Dasar Negeri 1 Gunung Tiga memiliki anggota yang berjumlah 10 orang terdiri dari 9 guru perempuan dan 1 penjaga sekolah. Jumlah siswa yang dimiliki sebanyak 172 anak.<sup>32</sup>

Sekolah Dasar Negeri 1 Gunung Tiga mempunyai visi, misi dan tujuan yang merupakan sebuah cita-cita atau harapan bagi sekolah untuk menjadi sebuah sekolah yang unggul.



Gambar 4.1 Denah Lokasi SDN 1 Gunung Tiga

---

<sup>32</sup> Emalia, Wawancara dengan guru SDN 1 Gunung Tiga, 02 Maret 2022 pukul 09.40 WIB

## 1. Visi Sekolah

Berdasarkan Visi Pemerintah Daerah Lampung Timur *“Terciptanya kehidupan masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan dasar (basis needs) bagi seluruh lapisan masyarakat kabupaten lampung timur, serta memiliki daya saing yang tinggi dibidang ekonomi, sosial budaya, ilmu pengetahuan teknologi”* serta mengacu pada Visi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lampung Timur *“mewujudkan aparatur pendidikan dasar dan menengah yang professional, prasekolah dan sekolah dasar luar biasa yang berkualitas untuk menciptakan sumber daya manusia yang kompetitif, beriptek dan berimpek, menuju masyarakat madani di bumi tuah bepadang”*

Serta seiring dengan Visi Koordinator Pelaksanaan Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Batanghari Nuban Maka Visi SDN 1 Gunung Tiga adalah *“Terwujudnya peserta didik yang cerdas dalam bidang pengetahuan, kecakapan hidup dan berbudi pekerti untuk emnuju siswa yang berakhlak mulia berbudaya dan berkarakter bangsa”*.

## 2. Misi Sekolah

Dalam rangka mewujudkan Visi diatas, misi yang akan diembankan oleh SDN 1 Gunung Tiga Sebagai rangka:

- a. Menanamkan kepada peserta didik untuk membiasakan hidup bersih dan sehat.
- b. Mengembangkan sikap dan prilaku religiusitas dilingkungan dalam dan diluar sekolah.

- c. Meningkatkan minat baca, tulis dan berhitung serta pengetahuan sosial berdasarkan pada kompetensi dasar dan pengembangannya.
- d. Mewujudkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan rancangan penilaian autentik assement.
- e. Membiasakan prilaku yang baik sesuai dengan nila-nilai yang berlaku dimasyarakat seperti sikap saling tolong-menolong, saling membantu, saling menghormati, anti korupsi dan berkarakter bangsa.
- f. Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing di jenjang pendidikan berikutnya.
- g. Membiasakan untuk berfikir aktif, berkreaitif dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- h. Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam prilaku kehidupan sehari-hari.

### **3. Tujuan Sekolah**

- a. Tujuan pendidikan dasar yang tercantum pada peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 sebagai berikut: “meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lanjut”.

- b. Tujuan Khusus

Upaya untuk mencapai keberhasilan visi dan misi pendidikan di SDN 1 Gunung Tiga maka, Tujuan khusus yang ingin dicapai sebagai berikut:

- 1) Peningkatan minat baca

- 2) Peningkatan mutu menulis
- 3) Peningkatan mutu berhitung
- 4) Peningkatan mutu pelajaran IPA
- 5) Peningkatan mutu Pengetahuan Sosial
- 6) Peningkatan mutu IMTAQ
- 7) Peningkatan mutu muatan local
- 8) Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa.

#### 4. Profil Sekolah

##### a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SDN 1 GUNUNG TIGA
- 2) Status : Negeri
- 3) Alamat : Gunung Tiga
- 4) Kecamatan : Batanghari Nuban
- 5) Kabupaten : Lampung Timur
- 6) Kode Pos : 34154
- 7) Telepon : -
- 8) Nama Kepala Sekolah : Halimatus Sakdiyah, S.Pd
- 9) Nama Ketua Komite Sekolah : Azrai Harun

##### b. Data Sekolah

- 1) Tahun Pendirian : 1960
- 2) Tahun Operasional : 1960
- 3) SK Difnitif : -
- 4) Status Tanah : Hak Milik

- a) Luas Tanah Milik : 3.744 M2
- b) Lebar : 52 M2
- c) Panjang : 72 M2
- d) Luas Tanah bukan Milik : -
- e) Luas bangunan seluruhnya : 672 m2.<sup>33</sup>

c. Data Guru

**Tabel 4.1**  
**Data Guru Pegawai SDN 1 Gunung Tiga**

No	Nama	NIP	Jabatan
1.	Halimatussakdiah, S.Pd.SD	19640203 198303 2 001	Kepala Sekolah
2.	Dewi Oktaria, S.Pd	19721020 200604 2 012	Guru Kelas
3.	Roslina,S.Pd	19850606 200903 2 001	Guru Agama
4.	Sri Ayu Andriani,S.Pd		Guru Kelas
5.	Emalia, S.Pd		Guru Kelas
6.	Ariyanti, S.Pd		Guru Kelas
7.	Umi Syamsiah, S.Pd		Ops
8.	Megawati		Penjaga
9.	Maharani		Guru Kelas
10.	Kristiana		Guru Kelas

d. Data Siswa Kelas II

**Tabel. 4.2**  
**Data Siswa Kelas 2 SDN 1 Gunung Tiga**

No	Nama
1	Anang Susanto
2	Abimanyu Hermawan
3	Ahmad Beni Hermansyah
4	Bobi Setia Budi
5	Dhea Alvira
6	Dena Aprilia Putri
7	Cantika Ayu Wardani
8	Eva Ria Savitri
9	Faruq Abdul Haris
10	Gentar Bumi Prakoso
11	Iin Permata Sari
12	Kelvin Permana

<sup>33</sup>Wawancara Ibu Emalia dan Dokumentasi SDN 1 Gunung Tiga, 02 Maret 2022 pukul 09.40 WIB

13	Habib Khoirul Anwar
14	Lailatul Marifah
15	Lena Safitri
16	Muhammad Abem
17	Muhammad Syaifuddin

**5. Lokasi Penelitian Yakni di SDN 1 Gunung Tiga, Tepatnya di Jalan Raya Gunung tiga Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung**

**B. Deskripsi Hasil Penelitian**

**1. Deskripsi Perencanaan Pembelajaran**

a. Acuan Menentukan Materi atau Bahan Ajar

Acuan untuk menentukan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru kelas, jawaban yang dikemukakan sebagai berikut:

“Untuk acuan menentukan materi kita lihat di silabus dahulu lalu mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar, Memilih jenis materi yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar dan memilih sumber bahan ajar”

Pernyataan dari guru mengenai acuan untuk menentukan materi pembelajaran didukung dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan yaitu guru menunjukan silabus serta materi yang digunakan dalam pembelajaran di masa pandemi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa acuan untuk menentukan materi pembelajaran selama kegiatan pembelajaran dilaksanakan dan persiapan sebelum mengajar

merupakan aspek penting dan diutamakan sebagai guru yang profesional dan dengan adanya materi merupakan salah satu wujud persiapan dari seorang guru dalam mengajar

b. Menyiapkan Media Pembelajaran

Penggunaan media seperti yang tepat dalam penerapan pembelajaran di masa pandemi yakni, Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru kelas, jawaban yang dikemukakan sebagai berikut:

”Media yang digunakan dalam pembelajaran selama pandemi menggunakan aplikasi Whatshapp untuk menerangkan/ memberikan materi kepada siswa serta memberikan tugas-tugas melalui Group whatshapp tersebut. Sebelum pembelajaran guru menyiapkan media yang sesuai dengan tema materi yang akan disampaikan seperti ketika belajar tematik mata pelajaran ipa guru memberikan media gambar supaya anak lebih paham lagi terhadap materi yang disampaikan”.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan penggunaan media pembelajaran daring dinilai cukup baik, bahwa guru menggunakan media pembelajaran, dan media yang digunakan guru sesuai dengan materi yang disampaikan.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan observasi bahwa media pembelajaran sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran Sehingga siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Disamping guru dituntut menyiapkan perangkat pembelajaran dengan baik dan benar guru juga harus memanfaatkan

sumber belajar yang ada. Di SDN 1 Gunung Tiga guru sudah terlaksanakan.

c. Menyiapkan RPP Pembelajaran dimasa Pandemi

Dalam menyiapkan RPP pembelajaran di masa pandemi yakni, Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru kelas, jawaban yang dikemukakan sebagai berikut:

“Kami persiapan sebelum pembelajaran berlangsung, disesuaikan dengan tema atau kita lihat didalam silabus terlebih dahulu sebelum membuatnya, membuat RPP mencakup dari media metode, strategi pembelajaran, membuat materi dan soal evaluasi

Pernyataan dalam mempersiapkan RPP didukung dengan hasil observasi yang peneliti lakukan dilakukan dengan menunjukan RPP yang telah dibuat, dengan adanya RPP dalam proses kegiatan pembelajaran lebih terarah dan untuk memudahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa mempersiapkan RPP sudah dilakukan, RPP juga sangat penting karena salah satu perangkat pembelajaran yang wajib ada hal itu juga bisa mempermudah pembelajaran dan menjadi pedoman didalam kegiatan pembelajaran.



## 2. Deskripsi Proses dan Penilaian Pembelajaran

### a. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran

Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran di masa pandemi, Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru kelas, jawaban yang dikemukakan sebagai berikut:

“Metode yang digunakan selama masa pandemi dengan menggunakan video pembelajaran, jadi guru membuat video sedang menerangkan materi pelajaran”

Metode yang digunakan selama pembelajaran daring yakni dengan memanfaatkan akses internet. Hal tersebut didukung dengan penjelasan dari orang tua siswa bahwasanya:

“Pada saat pandemi digunakan metode daring, jadi di buat group whatsapp disana guru menerangkan materi lewat video atau voice note lalu dipersilahkan tanya jawab jika belum faham.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan penggunaan metode pembelajaran daring dengan membuat video pembelajaran sesuai dengan tema yang ada, lalu dijelaskan materi itu kedalam video lalu dishare ke group WA.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan observasi bahwa metode pembelajaran sudah terlaksana dan materi pembelajaran yang dikemas dalam sebuah video merupakan merupakan salah satu cara untuk tidak meningkatkan kasus covid -19 dimasa pandemi.

### b. Strategi Pembelajaran Daring

Dalam masa pandemic covid-19, mengharuskan siswa untuk belajar dari rumah. Begitu pula di SDN 1 Gunung Tiga, yang awalnya

melaksanakan pembelajaran tatap muka sebelum pandemic, kini harus menerapkan pelaksanaan pembelajaran daring. Dengan hal ini guru membuat strategi pembelajarandaring, Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru kelas, jawaban yang dikemukakan sebagai berikut:

“Untuk pembelajaran online kami membuat strategi baru, yaitu membuat grup WhatsApp untuk mengirimkan tugas kepada siswa. Ketika pembelajaran online aktivitas yang dilakukan guru adalah mengirimkan materi baik itu berupa foto, atau buku LKS kemudian mengirimkannya kepada siswa. Pembelajaran online dilakukan dengan menggunakan aplikasi WhatsApp, penggunaan aplikasi tersebut digunakan untuk yang tercapai daring. Apabila ada yang tidak tercapai daring maka guru akan mendatangi rumah siswa untuk memberikan tugas satu minggu sekali. Persentase yang menggunakan daring hanya 50% karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi terhambatnya daring. Jadi, ada siswa yang memakai daring/online dan ada siswa yang menggunakan luring (luar jaringan) untuk siswa yang tidak dapat mengakses aplikasi.”

Strategi pembelajaran selama pembelajaran daring dengan memanfaatkan akses internet yang ada. Dalam hal ini peneliti menanyakan ke orang tua siswa terkait aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring menyatakan bahwa :

“Aplikasi yang digunakan hanya whatsapp, jadi guru mengirimkan tugas atau materi dari situ. Ataupun jika terkendala atau murid tidak ada kabar guru nya biasanya mendatangi siswa nya”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa selama pembelajaran daring, mereka menjawab:

“Aplikasi yang digunakan selama pembelajaran daring yaitu WhatasApp group”

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, bahwa guru memberikan 2 alternatif yakni strategi pembelajaran selama masa pandemi dengan pemberian materi secara online sedangkan untuk siswa yang terkendala atau terhambat maka guru mendatangi rumah siswa.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan observasi bahwa strategi pembelajaran dimasa pandemi ini melihat keadaan siswa, dengan pemberian tugas daring dan jika terkendala maka guru yang bertindak mendatangi siswa ke rumah.

c. Alokasi Waktu Pembelajaran Daring

Alokasi waktu pembelajaran daring di masa pandemi tentunya berbeda dikarenakan anak-anak harus belajar dirumah tidak seperti biasa datang ke sekolah. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru kelas, jawaban yang dikemukakan sebagai berikut:

“Alokasi waktunya berbeda dari pembelajaran normal, kalau daring dilakukan setiap hari, kalau offline alokasi waktunya mandiri dan waktu pengumpulan tugasnya itu sesuai dengan kesepakatan dari guru misalnya seminggu sekali tugasnya dikumpulkan dan pada hari sabtu memberikan tugas atau mengumpulkan tugas”.

Pernyataan tersebut didukung dengan observasi bahwa pada pembelajaran daring dilakukan disetiap hari dengan memberikan beberapa tugas atau materi ke siswa di group Wa. Sedangkan pengumpulan tugasnya sesuai kesepakatan bersama.

Dapat disimpulkan bahwa alokasi waktu selama masa pandemi tetap berjalan seperti biasa namun dilaksanakan secara daring dengan pemberian materi atau tugas digroup wa.

d. Pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajaran daring

Pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajaran daring sangatlah penting dikarenakan sangat mempengaruhi tercapainya tujuan yang diinginkan. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru kelas, jawaban yang dikemukakan sebagai berikut:

“Pendekatan yang dilaksanakan yaitu pendekatan saintifik dengan cara memberi materi, siswa diminta untuk mengamati materi itu lalu apabila kurang jelas dipersilahkan untuk bertanya, lalu jika sudah paham dikumpulkan informasi apa yang sudah didapat lalu mengolah informasi yang didapat dan jika sudah selesai lalu dikumpulkan ke guru.”

Pendekatan saintifik sangatlah penting, dikarenakan bisa meningkatkan kemampuan peserta didik supaya bisa berfikir kritis dengan dilatih sejak dini. Di SDN 1 Gunung Tiga pendekatan ini sudah dilaksanakan walaupun pembelajaran dilaksanakan secara daring akan tetapi ada beberapa kendala karna guru tidak bisa memantau langsung apakah anak itu faham apa yang dijelaskan didalam materi dengan tugas-tugas yang diberikan dalam hal ini, peran orang tua atau keluarga sangatlah penting dalam pembelajaran apalagi di masa pandemi Covid – 19.

e. Kelebihan dan kelemahan dalam pembelajaran daring

Kelebihan dan kelemahan dalam pembelajaran daring tentu menjadi sebuah tantangan bagi semua kalangan salah satunya yaitu

guru itu sendiri bagaimana mereka mengelola pendidikan dengan seefektif mungkin untuk diberikan ke peserta didik. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru kelas, jawaban yang dikemukakan sebagai berikut:

“Kelebihannya perkembangan siswa dapat dipantau langsung oleh orang tua dan mengetahui kekurangan yang belum dicapai siswa, dalam hal teknologi baik siswa ataupun orang tua menjadi bisa menjalankan smartphome, memperoleh pengetahuan untuk menjalankan WhatsApp yang dapat digunakan untuk mengerjakan tugas dengan cepat.

Kelemahannya siswa merasa bosan, selalu berkeinginan untuk belajar di sekolah. Ada juga orang tua yang sibuk bekerja sehingga kurang maksimal dalam memantau anak-anaknya belajar, ada siswa yang tidak punya smartphome ataupun tidak punya aplikasi WhatsApp sehingga siswa sulit mendapatkan materi dan tugas dari guru”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa, yang mana mereka sepakat bahwa kendala yang mereka rasakan selama pembelajaran daring, sebagai berikut:

“Kelemahan dalam pembelajaran online yang dihadapi selama pembelajaran daring yaitu kurang pahami materi yang dijelaskan, jadi kita harus berusaha memahami materi dengan semaksimal mungkin”

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa, untuk mengatasi kendala yang terjadi di dalam pembelajaran daring, maka peran guru sebagai pelaksana, pembimbing serta yang berkaitan dengan pembelajaran, seorang guru harus bisa memberikan arahan, bimbingan serta bantuan kepada siswa agar tercapai pemahaman dan pengarahan diri. Dan diperlukan sarana dan prasarana yang baik dari seorang guru dengan memanfaatkan media pembelajaran, menyajikan

pembelajaran yang terencana dan efektif dalam keterbatasan waktu, serta bisa mengatur langkah-langkah pembelajaran secara detail. Dengan demikian pembelajaran daring bisa mencapai tujuan pendidikan.

f. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Daring

Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Daring bukan menjadi halangan untuk tercapainya tujuan yang diinginkan. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru kelas, jawaban yang dikemukakan sebagai berikut:

“Faktor pendukungnya yaitu ada anggaran untuk guru, guru diberikan fasilitas oleh Sekolah seperti kuota internet sebagai penunjang berjalannya pemberian tugas kepada siswa. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurang pemahaman dari siswa dalam mengerti penjelasan yang diberikan oleh guru, sehingga dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru kurang maksimal dari yang diharapkan”

Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Daring juga menjadi tanggung jawab bersama tidak hanya untuk pendidik saja, tetapi menjadi tanggung jawab orang tua juga . Sebagaimana penjelasan dari orang tua siswa bahwasanya”

“Kesulitan dalam pembelajaran daring anak-anak lebih suka bermain karna dalam jangka waktu yang lumayan lama di masa pandemi jadi harus dengan berbagai cara supaya anak itu mau belajar terkadang juga terkendala sinyal atau kuota dan bahkan ada yang tidak mempunyai hp jadi guru harus mendatangi rumahnya langsung kerumah siswa. Sedangkan untuk pendukung anak lebih bisa mengeksplor kegiatan dirumah.

Adapun hasil observasi yang dilakukan kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran daring ialah, siswa kesulitan dalam

memahami materi yang diberikan oleh guru, jaringan kuota yang kurang mendukung, motivasi belajar rendah. Dan malasnya siswa dalam belajar dirumah selama beberapa bulan yang membuat mereka bosan dan kurang perhatian.

Dari beberapa uraian kendala pembelajaran daring di atas. Dalam paradigma baru guru harus bisa menjadi fasilitator kepada siswanya. Paradigma baru tetap dilaksanakan meskipun kurang efektif karena masa pandemi Covid-19 yang melanda dunia pendidikan, tetapi bukan berarti harus diberhentikan sistem pendidikan ini dalam paradigma baru (modern). Adanya paradigma baru menjadi solusi yang sangat relevan dengan kondisi saat ini, dan tetap diseleraskan dimana peran guru untuk siswa harus diperhatikan, karena ketika siswa belajar dari rumah maka siswa tidak akan memperhatikan secara penuh pembelajaran daring tersebut.

g. Penilaian dalam pembelajaran daring

Penilaian dalam pembelajaran daring merupakan hasil kegiatan belajar mengajar selama dirumah, dengan belajar dirumah siswa tetap mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru kelas jawaban yang dikemukakan sebagai berikut:

“Pelaksanaan penilaian yang dilakukan guru pada masa pandemi ini yaitu penilaian portofolio yang dilakukan dengan menganalisis kumpulan tugas yang menunjukkan kemajuan dari peserta didik dan tugas tersebut dihargai sebagai hasil kerja dari proses pembelajaran. Tugas-tugas yang diberikan dikerjakan di dalam buku latihan peserta didik dan kemudian

diantar ke sekolah oleh orang tua, Pada masa pandemi saat ini kami hanya memfokuskan penilaian pada penilaian kognitif atau pengetahuan peserta didik karena kondisi sekarang yang mengharuskan untuk sekolah secara daring dan tidak ada pembelajaran tatap muka, maka dari itu dalam melaksanakan penilaian pembelajaran kami selalu mengoreksi tugas yang telah dikumpulkan orang tua setiap seminggu sekali, dari tugas itu nanti akan ada penilaiannya yang kami ambil berupa kerajinan peserta didik dalam mengumpulkan tugas, kerapian dalam mengerjakan soal, dan benar salahnya dalam mengerjakan soal yang kami berikan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa dalam penilaian yang dilakukan seminggu sekali dengan orang tua mengantarkan tugas anaknya ke sekolah dan diambil kembali, hal ini dilakukan pada masa pandemi sampai dengan situasi sudah baik dan bisa kembali ke sekolah lagi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini dilakukan dengan penilaian portofolio yaitu dengan menganalisis tugas-tugas yang diberikan guru karena pada saat ini penilaian yang guru lakukan hanya berfokus pada penilaian kognitif peserta didik sehingga guru memiliki cara dalam melakukan penilaian yaitu dengan mengoreksi tugas yang telah diberikan setiap harinya, penilaian yang dilakukan berdasarkan dari rajinnya peserta didik dalam mengumpulkan tugas yang telah diberikan setiap minggunya dengan didata dibuku rekap tugas yang telah dibuat oleh masing-masing guru, tugas yang diberikan dikumpulkan setiap hari Sabtu oleh orang tua peserta didik.



#### h. Hasil Belajar siswa

Hasil Belajar siswa dimasa pandemi menjadi tantangan tersendiri untuk pendidik, dikarenakan beberapa siswa nilainya dibawah KKM. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru kelas, jawaban yang dikemukakan sebagai berikut:

“Hasil belajar untuk kelas II mengalami penurunan, karena materi yang tersampaikan tidak semuanya terserap siswa, mengingat kondisi dimasa pandemi yang pelajarannya harus dilakukan dengan jarak jauh maka berdampak pula pada hasil belajar siswa dengan rata-rata hasil belajar siswa bisa dikategorikan belum maksimal bahkan guru tidak bisa menuntut harus maksimal, hal ini dikarenakan ada beberapa kendala yang dihadapi saat pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh baik dari guru maupun siswa. namun guru selalu membangun kerja sama yang baik dengan orangtua siswa agar proses pembelajaran tetap berjalan sebagaimana mestinya.

Hasil belajar dimasa pandemi mengalami penurunan pun dirasakan oleh para orang tua dikarenakan beberapa kendala yang dialami. Sebagaimana penjelesan orang tua bahwasanya

“Untuk hasil belajar anak anak turun dan juga pemahaman materinya kurang, dikarenakan anak lebih suka bermain di masa pandemi bahkan terkadang lupa jika ada tugas dari sekolah dan jadinya tidak mengerjakan tugas”.

Dalam hal ini sejalan dengan para siswa. peneliti menanyakan kepada siswa terkait pembelajaran daring, berdasarkan hasil wawancara dengan siswa

“Untuk mengumpulkan tugas yang diberikan ibu guru setiap semingu sekali tetapi ketika mengerjakan tugas terkadang ada yang terlewatkan jadi ada yang tidak dikerjakan dikarenakan lupa atau ke asikan bermain” “pembelajaran yang dilakukan lebih suka dilakukan secara offline, karna selama pembelajaran daring ini nilai menjadi turun, dulu pada saat

belajar offline selalu mendapat peringkat, tapi semenjak daring tidak mendapat peringkat”.

Adapun hasil observasi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai siswa kelas II di SDN 1 Gunung Tiga yaitu pada subtema 1 pembelajaran ke 1 bahwa jumlah murid kelas 2 yaitu 28 siswa diperoleh nilai, kurang dari 70 sebanyak 16 siswa, sedangkan nilai diatas 70 sebanyak 12 siswa.

Dapat diketahui bahwa Pembelajaran daring dirasa kurang efektif bagi guru terutama untuk anak usia sekolah dasar. Siswa merasa jenuh dengan pembelajaran daring, mereka bosan dengan pemberian tugas setiap harinya. Siswa juga menjadi malas dalam mengerjakan tugas, hal tersebut menjadikan pengumpulan tugas menjadi sangat terlambat dan membuat guru sulit melakukan penilaian. Proses penilaian yang dilakukan oleh guru memiliki sistem yang sama dengan pembelajaran pada biasanya. Sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa tidak sepenuhnya lancar atau efektif

### **3. Kesiapan Siswa dan Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar**

#### **a. Kesiapan siswa dalam kegiatan belajar mengajar**

Kesiapan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah penting. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap siswa kelas 2 jawaban yang dikemukakan sebagai berikut:

“Kesiapanya di masa pandemi saya mempunyai HP untuk mengkases pelajaran yang diberikan guru, yang disiapkan berupa buku tematik.

“Untuk pembelajaran pandemi belum paham tata cara dalam pembelajaran daring serta waktu untuk belajar daring masih bingung dan saya tidak punya Hp“(tercatat bagi siswa yang tidak mempunyai HP).

Adapun hasil observasi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kesiapan dalam pembelajaran di masa pandemi ada yang mempunyai akses yang memadai seperti HP dan ada yang belum memadai seperti hp dan akses jaringan yang susah hal ini menjadi kendala dalam pembelajaran daring.

Dapat diketahui bahwa kesiapan teknologi, fisik dan sumber belajar, sudah hampir memadai hanya beberapa siswa saja yang belum.. dengan hal ini masih membutuhkan penanganan dan peningkatan dalam mengakses internet, pemantauan dan pengelolaan waktu belajar.

b. Kesiapan Guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Kesiapan Guru dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah penting dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru kelas 2 jawaban yang dikemukakan sebagai berikut:

“Yang dipersiapkan selama pandemi dari fisik, mental, emosional serta kesehatan, tujuan pembelajarn, RPP, sudah baik, sedangkan dari Menyusun bahan ajar secara digital, alat elektronik untuk menunjang pelajaran serta kuota internet belum terlalu siap karna harus beradaptasi apalagi membuat bahan ajar nya supaya siswa lebih paham lagi.”

Dari hasil observasi bahwa kesipan guru dalam pembelajaran daring masih belum maksimal dikarenakan harus menyiapkan

penunjang pelajaran bersifat digital, seperti harus kreatif dalam membuat media pembelajaran.

Di masa pandemi guru sudah siap dalam melaksanakan anjuran pemerintah untuk melakukan pembelajaran secara daring, tetapi merupakan tuntutan kepada guru sebagai tenaga pendidik yang professional harus mampu menghadapi berbagai tantangan dalam dunia pendidikan terkhusus pada masa saat ini yaitu adanya Covid 19 sehingga mengharuskan pembelajaran tatap muka ditiadakan dan digantikan dengan pembelajaran daring, dalam hal kondisi fisik, mental, dan emosional guru menjawab dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemic guru memiliki kesiapan fisik dan mental dengan sangat siap, sedangkan dalam hal menyusun bahan ajar secara digital. alat elektronik untuk menunjang pelajaran serta kuota internet guru belum siap.

### **C. Pembahasan**

Analisis pembelajaran masa pandemi Covid 19 di SDN 1 Gunung Tiga yaitu sebagai berikut; Dalam menentukan Acuan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yakni adanya Materi pendidikan. Materi pendidikan ialah segala sesuatu yang diberikan kepada anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, tujuan pendidikan tidak akan tercapai sebagaimana mestinya tanpa pembekalan anak didik dengan materi pembelajaran. Materi pembelajaran adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan

belajar mengajar dikelas. Materi pembelajaran atau materi pendidikan perlu dipilih dengan tepat agar seoptimal mungkin membantu siswa dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Berbagai sumber materi pembelajaran atau sumber belajar dapat digunakan untuk mendukung materi pembelajaran tertentu. Penentuan tersebut harus tetap mengacu pada setiap standar kompetensi dasar yang telah ditetapkan.<sup>34</sup> Acuan untuk menentukan materi pembelajaran selama kegiatan pembelajaran di SDN 1 Gunung Tiga dilaksanakan, dan persiapan sebelum mengajar merupakan aspek penting dan diutamakan sebagai guru yang profesional dan dengan adanya materi merupakan salah satu wujud persiapan dari seorang guru dalam mengajar.

Seperti halnya Penggunaan media tepat dalam penerapan pembelajaran di masa pandemi , media pembelajaran sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran Sehingga siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Disamping guru dituntut menyiapkan perangkat pembelajaran dengan baik dan benar guru juga harus memanfaatkan sumber belajar yang ada.

Perencanaan pembelajaran atau biasa disebut rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran dikelas. Efektif atau tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan ditentukan oleh seberapa besar perencanaan yang telah kita susun dan disempurnakan dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan komponen satuan pelajaran yang akan

---

<sup>34</sup> Sabarudin "Materi Pembelajaran dalam Kurikulum 2013" Volume 04, No 1, 2018. 3-13

disampaikan, agar pada prosesnya pencapaian tujuan tersebut lebih terarah. Maka dari itu secara teknis rencana pembelajaran minimal mencakup komponen-komponen sebagai berikut dari Standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan dan metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, Alat dan sumber belajar, dan penilaian pembelajaran.<sup>35</sup> Berdasarkan hasil penelitain di SDN 1 Gunung Tiga dapat disimpulkan bahwa mempersiapkan RPP sudah dilakukan, RPP juga sangat penting karena salah satu perangkat pembelajaran yang wajib ada hal itu juga bisa mempermudah pembelajaran dan menjadi pedoman didalam kegiatan pembelajaran.

Dengan menerapkan metode pembelajaran di masa pandemic metode yang digunakan selama masa pandemi dikemas dalam sebuah vidio merupakan salah satu cara untuk tidak meningkatkan kasus covid -19 dimasa pandemi. Sedangkan Strategi Pembelajaran yang dilakukan di Masa Pandemi pembelajaran selama masa pandemi dengan pemberian materi secara online sedangkan untuk siswa yang terkendala atau terhambat maka guru mendatangai rumah siswa.

Alokasi waktu kegiatan Pembelajaran Masa Pandemi serta pengumpulan tetap berjalan seperti biasa namun dilaksanakan secara daring dengan pemberian materi atau tugas digroup wa pengumpulan tugasnya itu sesuai dengan kesepakatan dari guru misalnya seminggu sekali tugasnya

---

<sup>35</sup> Isnawardatul Bararah “ Efektivitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah” Volume 1 No 7 2017. 1-3

dikumpulkan dan pada hari sabtu memberikan tugas atau mengumpulkan. Sedangkan untuk Pendekatan yang digunakan dalam mengatur strategi pembelajaran di masa pandemi yaitu saintifik dengan cara memberi materi, siswa diminta untuk mengamati materi itu lalu apabila kurang jelas dipersilahkan untuk bertanya, lalu jika sudah paham dikumpulkan informasi apa yang sudah didapat lalu mengolah informasi yang didapat dan jika sudah selesai lalu dikumpulkan ke guru.”

Kelebihan dan kelemahan Startegi Pembelajaran yang dipakai dalam Pembelajaran Masa Pandemi. Kelebihannya perkembangan siswa dapat dipantau langsung oleh orang tua dan mengetahui kekurangan yang belum dicapai siswa, dalam hal teknologi baik siswa ataupun orang tua menjadi bisa menjalankan smartphone, memperoleh pengetahuan untuk menjalankan WhatsApp yang dapat digunakan untuk mengerjakan tugas. Kelemahannya siswa merasa bosan, selalu berkeinginan untuk belajar di sekolah. Ada juga orang tua yang sibuk bekerja sehingga kurang maksimal dalam memantau anak-anaknya belajar, ada siswa yang tidak punya smartphone ataupun tidak punya aplikasi WhatsApp sehingga siswa sulit mendapatkan materi dan tugas dari guru” Kelemahan dalam pembelajaran online yang dihadapi selama pembelajaran daring yaitu kurang pahamnya materi yang dijelaskan, jadi kita harus berusaha memahami materi dengan semaksimal mungkin

Faktor pendukung dan penghambat pada Pembelajaran Masa Pandemi, Faktor pendukungnya yaitu ada anggaran untuk guru, guru diberikan fasilitas oleh Sekolah seperti kuota internet sebagai penunjang berjalannya pemberian

tugas kepada siswa. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurang pemahaman dari siswa dalam mengerti penjelasan yang diberikan oleh guru, sehingga dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru kurang maksimal dari yang diharapkan. Kesulitan dalam pembelajaran daring anak-anak lebih suka bermain karna dalam jangka waktu yang lumayan lama di masa pandemi jadi harus dengan berbagai cara supaya anak itu mau belajar terkadang juga terkendala sinyal atau kuota dan bahkan ada yang tidak mempunyai hp jadi guru harus mendatangi langsung kerumah siswa. Sedangkan untuk pendukung anak lebih bisa mengeksplor kegiatan dirumah.

Pelaksanaan penilaian pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini dilakukan dengan penilaian portofolio yaitu dengan menganalisis tugas-tugas yang diberikan guru karena pada saat ini penilaian yang guru lakukan hanya berfokus pada penilaian kognitif peserta didik sehingga guru memiliki cara dalam melakukan penilaian yaitu dengan mengoreksi tugas yang telah diberikan setiap harinya, penilaian yang dilakukan berdasarkan dari rajinnya peserta didik dalam mengumpulkan tugas yang telah diberikan setiap minggunya dengan didata dibuku rekap tugas yang telah dibuat oleh masing-masing guru, tugas yang diberikan dikumpulkan setiap hari sabtu oleh orang tua peserta didik.

Hasil belajar siswa dan rata-rata nilai kelas II di SDN 1Gunung Tiga dalam Pembelajaran Masa Pandemi Hasil belajar untuk kelas II mengalami penurunan, karena materi yang tersampaikan tidak semuanya terserap siswa, mengingat kondisi dimasa pandemi yang pelajarannya harus dilakukan dengan



jarak jauh maka berdampak pula pada hasil belajar siswa dengan rata-rata hasil belajar siswa bisa dikategorikan belum maksimal bahkan guru tidak bisa menuntut harus maksimal, hal ini dikarenakan ada beberapa kendala yang dihadapi saat pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh baik dari guru maupun siswa. namun guru selalu membangun kerja sama yang baik dengan orangtua siswa agar proses pembelajaran tetap berjalan sebagaimana mestinya.

Dapat diketahui kesiapan siswa dari kesiapan teknologi, fisik dan sumber belajar, sudah hampir memadai hanya beberapa siswa saja yang belum. dengan hal ini masih membutuhkan penanganan dan peningkatan dalam mengakses internet, pemantauan dan pengelolaan waktu belajar. Sedangkan Di masa pandemi guru sudah siap dalam melaksanakan anjuran pemerintah untuk melakukan pembelajaran secara daring, tetapi hal ini merupakan tuntutan kepada guru sebagai tenaga pendidik yang professional harus mampu menghadapi berbagai tantangan dalam dunia pendidikan terkhusus pada masa saat ini yaitu adanya Covid 19 sehingga mengharuskan pembelajaran tatap muka ditiadakan dan digantikan dengan pembelajaran daring, dalam hal kondisi fisik, mental, dan emosional guru menjawab dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi guru memiliki kesiapan fisik dan mental dengan sangat siap, sedangkan dalam hal menyusun bahan ajar secara digital. alat elektronik untuk menunjang pelajaran serta kuota internet guru belum siap.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan yakni pembelajaran online yang diterapkan pada kelas II di SDN 1 Gunung Tiga merupakan suatu tantangan baru bagi guru dalam mengatur ulang strategi pembelajaran agar materi belajar dapat tersampaikan kepada siswa. Pembelajaran *online* dilaksanakan secara daring melalui jaringan internet dengan menyusun perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran oleh guru. Perencanaan pembelajarannya yaitu dengan membuat materi dan soal evaluasi untuk siswa, sedangkan pelaksanaan pembelajarannya yaitu membagikan materi dan tugas ke grup WhatsApp serta meminta siswa yang tidak memiliki handphone atau WhatsApp untuk mengambil soal kesekolah atau guru yang datang kerumah siswa untuk memberikan tugas. Selain itu, guru juga membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk pembelajaran *online*.

Penilaian Pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini dilakukan dengan penilaian portofolio yaitu dengan menganalisis tugas-tugas yang diberikan guru karena pada saat ini penilaian yang guru lakukan hanya berfokus pada penilaian kognitif peserta didik sehingga guru memiliki cara dalam melakukan penelitian yaitu dengan mengoreksi tugas yang diberikan setiap harinya.

Kesiapan guru dalam pembelajaran daring masih belum maksimal dikarenakan harus menyiapkan penunjang pelajaran bersifat digital, seperti harus kreatif dalam membuat media pembelajaran. Di masa pandemi guru sudah siap dalam melaksanakan anjuran pemerintah untuk melakukan pembelajaran secara daring, tetapi merupakan tuntutan kepada guru sebagai tenaga pendidik yang profesional harus mampu menghadapi berbagai tantangan dalam dunia pendidikan terkhusus pada masa saat ini yaitu adanya Covid 19 sehingga mengharuskan pembelajaran tatap muka ditiadakan dan digantikan dengan pembelajaran daring, dalam hal kondisi fisik, mental, dan emosional guru menjawab dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi guru memiliki kesiapan fisik dan mental dengan sangat siap, sedangkan dalam hal menyusun bahan ajar secara digital. alat elektronik untuk menunjang pelajaran serta kuota internet guru belum siap.

Sedangkan kesiapan pada siswa dapat diketahui bahwa kesiapan dalam pembelajaran di masa pandemi ada yang mempunyai akses yang memadai ada yang belum memadai, baik itu seperti hp dan akses jaringan yang susah hal ini menjadi kendala dalam pembelajaran daring. Dapat diketahui bahwa kesiapan teknologi, fisik dan sumber belajar, sudah hampir memadai hanya beberapa siswa saja yang belum. dengan hal ini masih membutuhkan penanganan dan peningkatan dalam mengakses internet, pemantauan dan pengelolaan waktu belajar.

## **B. Saran**

### **1. Sekolah**

Pembelajaran online lebih diterapkan lagi secara maksimal, mendukung sarana prasarana dan fasilitas agar pembelajaran tetap berjalan dengan lancar.

### **2. Guru**

Meningkatkan strategi dan media pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran secara daring kepada siswa yang menggunakan system pembelajaran online maupun siswa yang menggunakan pembelajaran offline.

### **3. Siswa**

Meningkatkan kesadaran akan tugas-tugas yang diberikan guru, tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa segera dikerjakan baik yang daring maupun yang tidak secara daring.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asmara Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, 2015.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011. 80
- Enriquez. M. A. S. *Students ' Perceptions on the Effectiveness of the Use of Edmodo as a Supplementary Tool for Learning. DLSU Research Congress*, 2014.
- Faridatun Pengembangan Media *E-Learning* Berbasis *Google Classroom* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Unggul Sakti Jambi, 2017.
- Fatimah, Siti. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. yang berjudul Pembelajaran Diera *New Normal*.
- Ghazali, M. Bahri. *Konsep Ilmu Menurut Al-Ghazali*. Jakarta: Pedoman Ilmu Yaya, 2002.
- Gikas. J.& Grant. M. M. *Mobile computing devices in higher education: Student Perspectives On Learning With Cellphones. Smartphones & Social Media. Internet and Higher Education*, 2013.
- Hadisoemarto, Panji. *Epidemiolog Universitas Padjadjaran Mengingatn Tentang Risiko Ledakan Kasus Covid-19*, 2020.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Hartanto Panduan Aplikasi Smartphone., 2010.
- Hartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Rised Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Imam, Sapari. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Korucu. A. T.& Alkan. A. *Differences between m-learning. mobile learning and elearning. Basic terminology and usage of m-learning in education. Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 2011.

- Kumar. V.& Nanda. P.*Social Media in Higher Education. International Journal of Information and Communication Technology Education*, 2018.
- Kusnadi, Edi.*Metodologi Penelitian*. Metro: Ramayana Press dan STAIN Metro. 2008.
- Labasariyani dan Marlinda Media Video Animasi untuk Mengoptimalkan Perkembangan Kognitif Siswa RA Sunan Ampel Pasuruan, 2014. 95
- Lale Gadung Kembang “Perbandingan model Pembelajaran Tatap Muka Dengan Model Pembelajaran Daring Ditinjau Dari Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI (Studi Pada Siswa Kelas VII) MTS DARUL ISHLAH LAUK Tahun 2019/2020”(Universitas Islam Negeri Mataram, 2019)
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Numiek Keefektifan E-learning sebagai media pembelajaran. Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2013. 92
- Nurdin”Kendala Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di MIN 4 Bungo.” *JIPTI*, No.01/2021
- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang.*Belajar dan Pembelajaran*. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol. 3. No. 2, 2017.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi.*Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES, 1987.
- Subagyo, Joko.*Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Suryabrata, Sumadi.*Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Zhao, Zhang. D. J. L. Zhou. L.& Nunamaker. J. F.*Can e-learning replace classroom learning? Communications of the ACM*, 2004.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **OUTLINE**

### **PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GUNUNG TIGA**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
  - 1. Tujuan Penelitian
  - 2. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Definisi Pembelajaran
  - 1. Prinsip-Prinsip Pembelajaran
  - 2. Pembelajaran Tatap Muka
  - 3. Pembelajaran Daring
- B. Perencanaan Pembelajaran
- C. Siswa (Peserta Didik)



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

#### B. Sumber Data

1. Sumber Data Utama (Primer)
2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

#### C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (*Interview*)
2. Observasi
3. Dokumentasi

#### D. Instrumen Penelitian

#### E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

#### F. Teknik Analisa Data

1. Redukasi Data
2. Penyajian Data (*Display Data*)
3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### A. Gambaran Umum SD Negeri 1 Gunung Tiga

#### B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Perencanaan Pembelajaran
2. Deskripsi Materi, Proses dan Penilaian
3. Deskripsi kesiapan Guru dan Siswa Dala Kegiatan Belajar Mengajar

#### C. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

#### A. Simpulan


#### B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**


### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

  
Suhendi, M.Pd  
NIP. 197306252003121003

Metro, Februari 2022  
Peneliti,

  
Kristiana  
NPM. 1701050103

**ALAT PENGUMPULAN DATA  
(APD)**

**PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH  
DASAR NEGERI 1 GUNUNG TIGA**

**Kisi –kisi Instrumen Penelitian  
Pembelajaran masa pandemi Covid 19**

<b>Rumusan Masalah</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
Bagaimana perencanaan pembelajaran di SDN 1 Gunung Tiga dalam masa pandemi Covid -19 ini?	Perencanaan Pembelajaran	1. Menyiapkan materi atau bahan ajar 2. Membuat media pembelajaran 3. Membuat RPP pembelajaran dimasa pandemic
Bagaimana proses penilaian yang dilakukan oleh guru di sekolah pada masa pandemi covid-19 ini?  Pelaksanaan Pembelajaran Masa Pandemi	Proses dan Penilaian Pembelajaran	6. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran daring 7. Strategi yang digunakan 8. Alokasi waktu yang digunakan 9. Pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajaran daring 10. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran daring 11. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran daring 12. Penilaian siswa 13. Hasil belajar siswa
Bagaimana kesiapan guru dan siswanya dalam proses kegiatan belajar mengajar secara daring di masa pandemi? ?	Kesiapan guru dan siswa	14. Kesiapan siswa dalam pembelajaran daring 15. Kesiapan guru dalam pembelajaran daring

## PEDOMAN WAWANCARA

### Daftar Wawancara dengan Guru

Nama :

Waktu wawancara :

Tempat wawancara :

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Apakah Ibu Menyiapkan materi atau bahan ajar sebelum pembelajaran dimulai?	
2	Apa saja media pembelajaranselama pembelajaran daring?	
3	Bagaimana RPP pembelajaran dimasa pandemi?	
4	Metode apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran daring?	
5	Strategi apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran daring?	
6	Bagaimana dengan alokasi waktu di pembelajaran pandemi?	
7	Bagaiman Pendekatan yang ibu gunakan dalam pembelajaran daring?	
8	Apa kelebihan dan kelemahan pembelajaran di masa pandemi?	
9	Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajara di masa pandemi?	
10	Bagiaman penilaian siswa selama pembelajaran daring?	
11	Bagiaman hasil belajar siswa selama pembelajaran daring?	
12	Bagaiaman Kesiapan guru dalam pembelajaran selama pembelajaran daring?	

**Daftar Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas II****Nama :****Waktu wawancara :****Tempat wawancara :**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan Penelitian</b>	<b>Jawaban</b>
1	Aplikasi apa yang digunakan guru dalam pembelajaran daring?	
2	Apakah guru selalu menggunakan beberapa metode selama pembelajaran daring?	
3	Apa Kesulitan dalam pembelajaran daring ?	
4	Bagaimana hasil belajar siswa ketika pembelajaran daring?	

**Daftar Wawancara dengan Siswa Kelas II****Nama :****Waktu wawancara :****Tempat wawancara :**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan Penelitian</b>	<b>Jawaban</b>
1	Aplikasi apa yang digunakan selama pembelajaran daring?	
2	Apa kesulitan yang adik hadapi selama pembelajaran daring?	
3	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas selama pembelajaran daring?	
4	Bagaimana Kesiapan siswa dalam pembelajaran selama pembelajaran daring?	

## PEDOMAN OBSERVASI

### Observasi Guru

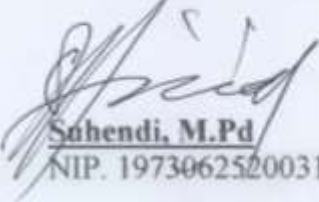

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan materi atau bahan ajar sebelum pembelajaran dimulai		
2	Guru menyiapkan media pembelajaran selama pembelajaran daring		
3	Guru menyiapkan RPP pembelajaran dimasa pandemi		
4	Guru melaksanakan metode pembelajaran selama pandemi		
5	Guru melaksanakan strategi pembelajaran selama pandemi		
6	Guur memanfaatkan alokasi waktu di pembelajaran daring		
7	Guru melaksanakan pendekatan pembelajaran selama pandemi		
8	Guru memahami kelebihan dan kelemahan pembelajaran di masa pandemi		
9	Guru memahami faktor pendukung dan penghambat pembelajara di masa pandemi		
10	Guru memberikan penilaian siswa selama pembelajaran daring		
11	Guru melaporkan hasil belajar siswa selama pembelajaran daring		
12	Kesiapan guru dalam pembelajaran selama pembelajaran daring		

### Observasi Orang Tua Siswa

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Menggunakan aplikasi selama pembelajaran daring		
2	Guru menggunakan beberapa metode selama pembelajaran daring		
3	Memahami kesulitan selama pembelajaran daring		
4	Laporan guru terhadap hasil belajar siswa selama pembelajaran daring		

### PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Dokumentasi Yang Diperlukan
1	Kegiatan selama pembelajaran
2	Visi dan Misi SDN 1 Gunung Tiga
3	Struktur Organisasi SDN 1 Gunung Tiga
4	Keadaan Guru SDN 1 Gunung Tiga
5	Keadaan Siswa SDN 1 Gunung Tiga
6	Sarana Prasaran SDN 1 Gunung Tiga

Mengetahui Dosen Pembimbing	Metro, Februari 2022 Peneliti
	
<b>Suhendi, M.Pd</b> NIP. 197306252003121003	<b>Kristiana</b> NPM. 1701050103



## HASIL WAWANCARA

### Daftar Wawancara dengan Guru

**Nama** : Emalia, S.Pd

**Waktu wawancara** : 23 Oktober 2021

**Tempat wawancara** : SDN 1 Gunung Tiga

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Apakah Ibu Menyiapkan materi atau bahan ajar sebelum pembelajaran dimulai?	Iya menyiapkan. Untuk acuan menentukan materi kita lihat di silabus dahulu lalu mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar, Memilih jenis materi yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar dan memilih sumber bahan ajar
2	Apa saja media pembelajaran selama pembelajaran daring?	Media yang digunakan dalam pembelajaran selama pandemi menggunakan aplikasi Whatshapp
3	Bagaimana RPP pembelajaran dimasa pandemi?	Seperti biasanya, kami persiapkan sebelum pembelajaran berlangsung, disesuaikan dengan tema atau kita lihat didalam silabus terlebih dahulu sebelum membuatnya, membuat RPP mencakup dari media metode, strategi pembelajaran, membuat materi dan soal evaluasi
4	Metode apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran daring?	metode yang digunakan selama masa pandemi dengan menggunakan video pembelajaran, jadi guru membuat video sedang menerangkan materi pelajaran”
5	Strategi apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran daring?	Untuk pembelajaran online kami membuat strategi baru, yaitu membuat grup WhatsApp untuk mengirimkan tugas kepada siswa. Ketika pembelajaran online aktivitas yang dilakukan guru adalah mengirimkan materi baik itu berupa

		foto, atau buku LKS kemudian mengirimkannya kepada siswa.
6	Bagaimana dengan alokasi waktu di pembelajaran pandemi?	Alokasi waktunya berbeda dari pembelajaran normal, kalau daring dilakukan setiap hari, kalau offline alokasi waktunya mandiri dan waktu pengumpulan tugasnya itu sesuai dengan kesepakatan dari guru misalnya seminggu sekali tugasnya dikumpulkan dan pada hari sabtu memberikan tugas atau mengumpulkan tugas”.
7	Bagaiman Pendekatan yang ibu gunakan dalam pembelajaran daring?	Pendekatan yang dilaksanakan yaitu pendekatan saintifik dengan cara memberi materi, siswa diminta untuk mengamati materi itu lalu apabila kurang jelas dipersilahkan untuk bertanya, lalu jika sudah paham dikumpulkan informasi apa yang sudah didapat lalu mengolah informasi yang didapat dan jika sudah selesai lalu dikumpulkan ke guru.”
8	Apa kelebihan dan kelemahan pembelajaran di masa pandemi?	Kelebihannya perkembangan siswa dapat dipantau langsung oleh orang tua dan mengetahui kekurangan yang belum dicapai siswa, dalam hal teknologi baik siswa ataupun orang tua menjadi bisa menjalankan smartphome, memperoleh pengetahuan untuk menjalankan WhatsApp yang dapat digunakan untuk mengerjakan tugas dengan cepat. Kelemahannya siswa merasa bosan, selalu berkeinginan untuk belajar di sekolah. Ada juga orang tua yang sibuk bekerja sehingga kurang maksimal dalam memantau anak-anaknya belajar, ada siswa yang tidak punya smartphome ataupun tidak punya aplikasi WhatsApp sehingga

		siswa sulit mendapatkan materi dan tugas dari guru”
9	Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajara di masa pandemi?	Faktor pendukungnya yaitu ada anggaran untuk guru, guru diberikan fasilitas oleh Sekolah seperti kuota internet sebagai penunjang berjalannya pemberian tugas kepada siswa. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurang pemahaman dari siswa dalam mengerti penjelasan yang diberikan oleh guru, sehingga dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru kurang maksimal dari yang diharapkan”
10	Bagiaman penilaian siswa selama pembelajaran daring?	Pelaksanaan penilaian yang dilakukan guru pada masa pandemi ini yaitu penilaian portofolio yang dilakukan dengan menganalisis kumpulan tugas yang menunjukkan kemajuan dari peserta didik dan tugas tersebut dihargai sebagai hasil kerja dari proses pembelajaran. Tugas-tugas yang diberikan dikerjakan di dalam buku latihan peserta didik dan kemudian diantar ke sekolah oleh orang tua, Pada masa pandemi saat ini kami hanya memfokuskan penilaian pada penilaian kognitif atau pengetahuan peserta didik karena kondisi sekarang yang mengharuskan untuk sekolah secara daring dan tidak ada pembelajaran tatap muka, maka dari itu dalam melaksanakan penilaian pembelajaran kami selalu mengoreksi tugas yang telah dikumpulkan orang tua setiap seminggu sekali, dari tugas itu nanti akan ada penilaiannya yang kami ambil berupa kerajinan peserta didik dalam mengumpulkan tugas, kerapian dalam mengerjakan soal, dan benar salahnya dalam mengerjakan soal

		yang kami berikan.
11	Bagaimana hasil belajar siswa selama pembelajaran daring?	Hasil belajar untuk kelas II mengalami penurunan, karena materi yang tersampaikan tidak semuanya terserap siswa, mengingat kondisi dimasa pandemi yang pelajarannya harus dilakukan dengan jarak jauh maka berdampak pula pada hasil belajar siswa dengan rata-rata hasil belajar siswa bisa dikategorikan belum maksimal bahkan guru tidak bisa menuntut harus maksimal, hal ini dikarenakan ada beberapa kendala yang dihadapi saat pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh baik dari guru maupun siswa. namun guru selalu membangun kerja sama yang baik dengan orangtua siswa agar proses pembelajaran tetap berjalan sebagaimana mestinya
12	Bagaimana Kesiapan guru dalam pembelajaran selama pembelajaran daring?	yang dipersiapkan selama pandemi dari fisik, mental, emosional serta kesehatan, tujuan pembelajarn, RPP, sudah baik, sedangkan dari Menyusun bahan ajar secara digital, alat elektronik untuk menunjang pelajaran serta kuota internet belum terlalu siap karna harus beradaptasi apalagi membuat bahan ajar nya supaya siswa lebih paham lagi.”

### Daftar Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas II

Nama : Dewi Lestari

Waktu wawancara : 25 April 2022

Tempat wawancara : Gunung Tiga

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Aplikasi apa yang digunakan guru dalam pembelajaran daring?	aplikasi yang digunakan hanya whatsapp,”
2	Apakah guru selalu menggunakan beberapa metode selama pembelajaran daring?	Pada saat pandemi digunakan metode daring, jadi di buat group whatsapp disana guru menerangkan materi lewat vidio atau voice note lalu dipersilahkan tanya jawab jika belum faham.
3	Apa Kesulitan dalam pembelajaran daring ?	Kesulitan dalam pembelajaran daring anak-anak lebih suka bermain karna dalam jangka waktu yang lumayan lama di masa pandemi jadi harus dengan berbagai cara supaya anak itu mau belajar terkadang juga terkendala sinyal atau kuota dan bahkan ada yang tidak mempunyai hp jadi guru harus mendatangiinya langsung kerumah siswa. Sedangkan untuk pendukung anak lebih bisa mengeksplor kegiatan dirumah.
4	Bagaimana hasil belajar siswa ketika pembelajaran daring?	Untuk hasil belajar anak anak turun dan juga pemahaman materinya kurang, dikarnakan anak lebih suka bermain di masa pandemi bahkan terkadang lupa jika ada tugas dari sekolah dan jadinya tidak mengerjakan tugas

### Daftar Wawancara dengan Siswa Kelas II

**Nama** : Anang susanto

**Waktu wawancara** : 23 Oktober 2021

**Tempat wawancara** : SDN 1 Gunung Tiga

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Aplikasi apa yang digunakan selama pembelajaran daring?	whatsapp
2	Apa kesulitan yang adik hadapi selama pembelajaran daring?	Terkadang bosan
3	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas selama pembelajaran daring?	Iya
4	Bagaimana Kesiapan siswa dalam pembelajaran selama pembelajaran daring?	saya mempunyai HP untuk mengkases pelajaran yang diberikan guru”

**Daftar Wawancara dengan Siswa Kelas II****Nama : Dena Aprilia Putri****Waktu wawancara : 23 Oktober 2021****Tempat wawancara : SDN 1 Gunung Tiga**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan Penelitian</b>	<b>Jawaban</b>
1	Aplikasi apa yang digunakan selama pembelajaran daring?	whatsapp
2	Apa kesulitan yang adik hadapi selama pembelajaran daring?	kurang pahamnya materi yang dijelaskan,
3	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas selama pembelajaran daring?	iya
4	Bagaimana Kesiapan siswa dalam pembelajaran selama pembelajaran daring?	yang disiapkan berupa buku tematik

**Daftar Wawancara dengan Siswa Kelas II**

**Nama : Kelvin Permana**

**Waktu wawancara : 23 Oktober 2021**

**Tempat wawancara : SDN 1 Gunung Tiga**

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1	Aplikasi apa yang digunakan selama pembelajaran daring?	whatsapp
2	Apa kesulitan yang adik hadapi selama pembelajaran daring?	Tidak punya handphone
3	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas selama pembelajaran daring?	iya
4	Bagaimana Kesiapan siswa dalam pembelajaran selama pembelajaran daring?	Saya belum punya hp. Jadinya guru yang datang kerumah



## HASIL OBSERVASI

### Daftar Observasi dengan Guru

**Nama** : Emalia, S.Pd

**Waktu wawancara** : 23 Oktober 2021

**Tempat wawancara** : SDN 1 Gunung Tiga

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan materi atau bahan ajar sebelum pembelajaran dimulai	√	
2	Guru menyiapkan media pembelajaran selama pembelajaran daring	√	
3	Guru menyiapkan RPP pembelajaran dimasa pandemi	√	
4	Guru melaksanakan metode pembelajaran selama pandemi	√	
5	Guru melaksanakan strategi pembelajaran selama pandemi	√	
6	Guur memanfaatkan alokasi waktu di pembelajaran daring	√	
7	Guru melaksanakan pendekatan pembelajaran selama pandemi	√	
8	Guru memahami kelebihan dan kelemahan pembelajaran di masa pandemi	√	
9	Guru memahami faktor pendukung dan penghambat pembelajara di masa pandemi	√	
10	Guru memberikan penilaian siswa selama pembelajaran daring	√	
11	Guru melaporkan hasil belajar siswa selama pembelajaran daring	√	
12	Kesiapan guru dalam pembelajaran selama pembelajaran daring	√	

**Daftar Obaservasi dengan Orang Tua Siswa Kelas II****Nama : Dewi Lestari****Waktu wawancara : 24 Oktober 2021****Tempat wawancara : Gunung Tiga**

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Menggunakan aplikasi selama pembelajaran daring	√	
2	Guru menggunakan beberapa metode selama pembelajaran daring	√	
3	Memahami kesulitan selama pembelajaran daring	√	
4	Laporan guru terhadap hasil belajar siswa selama pembelajaran daring	√	

**NILAI SISWA KELAS II**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>KKM</b>
1	Anang susanto	65	<b>70</b>
2	Abimanyu hermawan	63	
3	Ahmad beni hermansyah	72	
4	Bobi setia budi	78	
5	Dhea alvira	79	
6	Dena aprilia putri	75	
7	Cantika ayu wardani	60	
8	Eva ria savitri	66	
9	Faruq abdul haris	68	
10	Gentar bumii prakoso	69	
11	Iin permata sar	71	
12	Kelvin permana	62	
13	Habib khoirul anwar	80	
14	Lailatul marifah	81	
15	Lena safitri	63	
16	Muhammad abem	65	
17	Muhammad syaifuddin	65	
18	Nena margiana	67	
19	Rara cahyaningrum	70	
20	Ravika ayu ning tyas	72	
21	Santika graccia	71	
22	Thalita ambita sari	77	
23	Taufiqurrahman	64	
24	Umi lailatul jannah	72	
25	Vika ardiana	63	
26	Wawan permana	63	
27	Yoga adi putra	65	
28	Zulfa istifaza	66	

22/06/22 07:44

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2829/In.28/J/TL.01/06/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
 KEPALA SEKOLAH SEKOLAH  
 DASAR NEGERI 1 GUNUNG TIGA  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **KRISTIANA**  
 NPM : 1701050103  
 Semester : 10 (Sepuluh)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 DI  
 SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GUNUNG TIGA

untuk melakukan prasurvey di SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GUNUNG TIGA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 21 Juni 2022  
 Ketua Jurusan,



**H. Nindia Yuliwulandana M.Pd**  
 NIP 19700721 199903 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 1 GUNUNG TIGA

Alamat: Jalan Raya Desa Gunung Tiga, RT.1/RW.2, Batanghari Nuban, KAB. LAMPUNG TIMUR.

Nomor : 310/21/06.SD.09/2021

Lampiran : -

Hal : Surat Balasan Pra-survey

Kepada Yth  
Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah  
dan Keguruan IAIN Metro  
di tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindaklanjuti perihal izin pra-survey dari Institut Agama Islam Negeri Metro  
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang bernama:

Nama : **Kristiana**

Npm : 1701050103

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GUNUNG TIGAMASA  
NEW NORMAL

Demikian surat ini kami buat, kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Gunung tiga, 07 April 2021

Kepala Sekolah SD Negeri 1 Gunung Tiga



HALIMAHTUUSAKDIAH, S.pd.SD

Nip.196402031983032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id. e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1100/In.28.1/I/TL.00/03/2022  
Lampiran : -  
Perihal : SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.  
Suhendi (Pembimbing 1)  
Dr. Tushiyanto, M.Pd. (Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
Assalamu'alaikum Wt. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : KRISTIANA  
NPM : 1701050103  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GUNUNG TIGA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wt. Wb.

Metro, 28 Maret 2022  
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yulianulandana M.Pd  
NIP 19700721 199903 1 003







**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Kristiana

Jurusan : PGMI

NPM : 1701050103

Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	2/22 3		✓	ace 280 Cunguk ke pondok	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.**  
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II,

**Dr. Tusrivantq, M.Pd.**  
NIP. 19730810 200604 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id; e-mail:  
 iainmetro@metro.univ.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Kristiana  
 NPM : 1701050103

Jurusan : PGMI  
 Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	11/3/2022	✓		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rumusan masalah &amp; pertanyaan, jawaban &amp; rumusan masalah.</li> <li>- Tujuan penelitian, sebratan dgn rumusan masalah.</li> <li>- Bab II</li> <li>- teori pembelajaran Berig &amp; e-learning. Ajaran sudu syi, Hakekatnya sama</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I,

**Suhendi, M.Pd.**  
 NIP. 19730625 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; email:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Kristiana

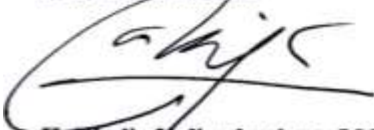
Jurusan : PGMI

NPM : 1701050103


Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>- Dalam tesis t-lanj            jangan di sumakan            antara platform            belgum dine, doger            Media belajar            online.</p> <p>hal 22            perencanaan, m            u/ apa ? Kon            in mauka ?</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

  
**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I,

  
**Sahendi, M.Pd.**  
 NIP. 19730625 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Kristiana  
 NPM : 1701050103

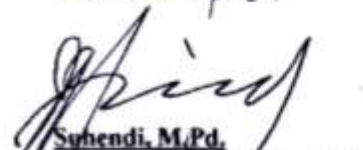
Jurusan : PGMI  
 Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	24/2022 3	✓		<ul style="list-style-type: none"> <li>- hal 21 gambar</li> <li>- gambar istilah maw, tapi pabelgiran tiap maw.</li> <li>- pabelgiran tahun 2018 halaman 23.</li> <li>- sistem analisis iya di pabelgiran lagi</li> <li>- sip kici pabelgiran Prostrawanya</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

  
**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I,

  
**Suhendi, M.Pd.**  
 NIP. 19730625 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Kristiana

Jurusan : PGMI

NPM : 1701050103

Tahun Akademik : X/2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	28 - 3 2022	✓		- ACC Bab I-III - ACC MPD - siap Research.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I,

**Suhendi, M.Pd.**  
NIP. 19730625 200312 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metro.univ.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Kristiana

Jurusan : PGMI

NPM : 1701050103

Tahun Akademik : X/2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	5/5/22	✓		<ul style="list-style-type: none"> <li>- penomoran subbab dalam maganggi siswa potensi: belum muncul.</li> <li>- agar di explore lagi 'falsafah keagamaan'</li> <li>- perbaikan: cara maganggi, dan menyusun paragraf</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I,

**Sahendi, M.Pd.**  
 NIP. 19730625 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

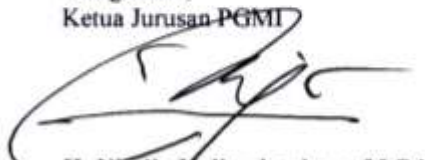
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Kristiana  
 NPM : 1701050103

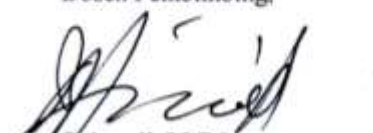
Jurusan : PGMI  
 Semester : X

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	27 5 2022	✓	- Acc Bab IV - V - Top Muna Dayas - Baglyni laporan?	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

  
**H. Nindia Xuliwulandana, M.Pd**  
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing,

  
**Suhendi, M.Pd**  
 NIP. 19730625 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id; e-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Kristiana  
 NPM : 1701050103

Jurusan : PGMI  
 Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 21/22 4		✓	Perbaiki Pembahasan Bab 4 & 5	
	Rabu, 27/22 4		✓	Ada Bab 9 & 5 siap Muncaknya lengkap tamb ke sub 1	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.**  
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II,

**Dr. Tusriyanto, M.Pd.**  
 NIP. 19730810 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1490/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **KRISTIANA**  
NPM : 1701050103  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SEKOLAH DASAR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GUNUNG TIGA".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 18 April 2022

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1489/In.28/D.1/TL.00/04/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **ZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SEKOLAH DASAR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1490/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 18 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **KRISTIANA**  
NPM : 1701050103  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SEKOLAH DASAR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GUNUNG TIGA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 18 April 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GUNUNG TIGA  
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN**

NPMK - 1701050103 - 170105010301 - 17010501030101  
Jln. Raya Gunung Tiga, Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur Kode Pos 34154

Nomor : 420/172/0395/SD.1/2022

Lampiran : -

Hal : **Balasan Izin Research**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita.

Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Menindak lanjuti surat perihal izin Research dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang bernama:

Nama : Kristiana

NPM : 1701050103

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini kami memberi izin kepada Mahasiswa dengan nama tersebut untuk melakukan Research.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.



**HALIMATUSSAKDAH, S.Pd.SD**  
NIP.19640203 198303 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

### BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Kristiana  
 NPM : 1701050103  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH  
 DASAR NEGERI 1 GUNUNG TIGA

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memPberi sumbangan buku kepada perpustakaan jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Metro, 23 Mei 2022  
 Ketua Jurusan PGMI  
  
**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
 NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-503/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Kristiana  
NPM : 1701050103  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701050103

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Mei 2022  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002

# PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GUNUNG TIGA

by Kristiana 1701050103


**Submission date:** 24-May-2022 03:47PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1843137492

**File name:** TURNITIN\_KRISTIANA.docx (776.26K)

**Word count:** 12343

**Character count:** 85527

Metro, 30 Januari 2022  
  
H. Mirdia Yumwardana, M.Pd.  
Np.19700721 199903 1 003

## PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GUNUNG TIGA

### ORIGINALITY REPORT

<b>9%</b>	<b>9%</b>	<b>2%</b>	<b>0%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS


### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>etheses.iainponorogo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>ejournal.stitpn.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>etheses.uinmataram.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>jurnallipnas.com</b> Internet Source	<b>1%</b>

Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off

Exclude matches  Off

Metro, 30 Mei 2022

  
H. Miridia Yuhwulandano, M.Pd  
NIP. 197007211909031001



**DOKUMENTASI PENELITIAN****WAWANCARA DENGAN IBU EMALIA, S.Pd****DOKUMENTASI DENGAN KEPALA SEKOLAH**

**WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS 2 SDN 1 GUNUNG TIGA**



**WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS 2 SDN 1 GUNUNG TIGA****WANCARA DENGAN WALI MURID SISWA KELAS 2 SDN 1 GUNUNG TIGA**

**PERTEMUAN GURU DENGAN SISWA KELAS 2 SDN 1 GUNUNG TIGA  
YANG TIDAK MEMILIKI GADGET**



## RIWAYAT HIDUP



Kristiana dilahirkan pada tanggal 14 Juli 1999 di Gunung Tiga, putri ke Lima dari Lima bersaudara dari pasangan bapak Syahid Effendi S.Pd dan ibu Masidah.

Pendidikan Sekolah Dasar di tamatkan di Sekolah Dasar Negeri 1 Gunung Tiga pada tahun 2011. Pendidikan berikutnya dijalani di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Batanghari Nuban pada tahun 2014. Pada tahun yang samam elanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan 1 Metro (SMK 1 METRO) dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun yang sama 2017 melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.